

**INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN PENAWARAN UMUM TERBATAS II (“PUT II”)
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN
DALAM RANGKA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)**

PENGUMUMAN INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DIUMUMKAN DI SITUS WEB PERSEROAN DAN SITUS WEB BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 19 MEI 2022.

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”)



PT MNC Energy Investments Tbk

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang usaha Investasi dan Perusahaan Induk

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

MNC Tower Lantai 22

Jl. Kebon Sirih 17-19

Jakarta Pusat 10340

Telepon: (62-21) 3912935

Faksimili: (62-21) 3912941

Website: www.indonesia-air.com

Email: corporate.secretary@indonesia-air.com

**PENAWARAN UMUM TERBATAS II PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK TAHUN 2022 (“PUT II”)
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)**

Sebanyak-banyaknya 14.840.555.748 (empat belas miliar delapan ratus empat puluh juta lima ratus lima puluh lima puluh tujuh ratus empat puluh delapan) saham seri B dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp180 (seratus delapan puluh Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp2.671.300.034.640 (dua triliun enam ratus tujuh puluh satu miliar tiga ratus tiga puluh empat ribu enam ratus empat puluh Rupiah) yang berasal dari portepel akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia. Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 Oktober 2022 pukul 16.00 WIB mempunyai 13 (tiga belas) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp180 (seratus delapan puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Bersamaan dengan PUT II ini, Perseroan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2.968.111.149 (dua miliar sembilan ratus enam puluh delapan juta seratus sebelas ribu seratus empat puluh sembilan) Waran Seri I, dimana setiap 5 (lima) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri I. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Seri B. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp210 (dua ratus sepuluh Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp623.303.341.290 (enam ratus dua puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus empat puluh satu ribu dua ratus sembilan puluh Rupiah). Waran Seri I dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 2 Mei 2023 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2025. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan Waran Seri I yang ditawarkan melalui PUT II ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara proposional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan. Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh Pemegang HMETD, maka berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas II PT MNC Energy Investments Tbk No. 33 tanggal 16 September 2022, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, PT MNC Asia Holding Tbk sebagai Pembeli Siaga untuk mengambil sisa saham tersebut dengan mengkonversi tagihan atas surat sanggup yang diterbitkan Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 11.127.666.666 (sebelas miliar seratus dua puluh tujuh juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh enam) saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.002.980.000.000 dengan harga pelaksanaan HMETD. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA MULAI TANGGAL 31 OKTOBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL 11 NOVEMBER 2022. PENCATATAN ATAS SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA DILAKUKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 31 OKTOBER 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 11 NOVEMBER 2022 DIMANA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN PADA TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

DALAM HAL PEMEGANG SAHAM MEMILIKI HMETD DALAM BENTUK PECAHAN, MAKA HAK ATAS PECAHAN SAHAM TERSEBUT AKAN DIJUJAL OLEH PERSEROAN SERTA HASIL PENJUALANNYA AKAN DIMASUKKAN KE DALAM REKENING PERSEROAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO INVESTASI YAITU SANGAT DIPENGARUHI OLEH FAKTOR INTERNAL SEPERTI KEMAMPUAN MANAJEMEN DALAM BIDANG PENGELOLAAN INVESTASI, MANAJEMEN RISIKO DAN KEBIJAKAN STRATEGI SERTA FAKTOR EKSTERNAL SEPERTI KEPERCAYAAN PARA INVESTOR UNTUK MELAKUKAN INVESTASI, SEHINGGA DIPERLUKAN PERHITUNGAN YANG MATANG DALAM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PUT II AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) YAITU MAKSIMUM 56,52% (LIMA PULUH ENAM KOMA LIMA DUA PERSEN) SETELAH PENAMBAHAN MODAL DENGAN HMETD DAN 60,94% (ENAM PULUH KOMA SEMBILAN EMPAT PERSEN) SETELAH WARAN SERI I.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

PERSEROAN JUGA MEMILIKI RISIKO KEMUNGKINAN TIDAK LIKUIDNYA EFEK YANG DITAWARKAN YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN. RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 19 Oktober 2022

JADWAL SEMENTARA

Rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Dengan HMETD akan dilaksanakan segera setelah pernyataan pendaftaran dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Merujuk pada ketentuan Pasal 8 ayat (3) POJK No. 32, jangka waktu antara tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran tidak lebih dari 12 bulan.

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	18 Mei 2022
Tanggal Efektif	:	17 Oktober 2022
Tanggal Cum HMETD pada perdagangan di		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	25 Oktober 2022
- Pasar Tunai	:	27 Oktober 2022
Tanggal Ex HMETD pada perdagangan di		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	26 Oktober 2022
- Pasar Tunai	:	28 Oktober 2022
Tanggal Akhir Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD	:	27 Oktober 2022
Tanggal Distribusi HMETD	:	28 Oktober 2022
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia (“BEI”)	:	31 Oktober 2022
Periode Perdagangan HMETD di BEI	:	31 Oktober – 11 November 2022
Periode Pendaftaran, Pemesanan dan Pembayaran Pemesanan Saham (Periode Pelaksanaan)	:	31 Oktober – 11 November 2022
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	15 November 2022
Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	2 - 15 November 2022
Tanggal Penjatahan Pemesanan Tambahan Saham	:	16 November 2022
Tanggal Distribusi Saham Hasil Penjatahan	:	18 November 2022
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	:	18 November 2022
Awal Perdagangan Waran Seri I	:	31 Oktober 2022
Akhir Perdagangan Waran Seri I		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	27 Oktober 2025
- Pasar Tunai	:	29 Oktober 2025
Awal Pelaksanaan Waran Seri I	:	2 Mei 2023
Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	:	30 Oktober 2025
Akhir Masa Laku Waran Seri I	:	30 Oktober 2025

PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Sebanyak-banyaknya 14.840.555.748 (empat belas miliar delapan ratus empat puluh juta lima ratus lima puluh lima tujuh ratus empat puluh delapan) saham seri B dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp180 (seratus delapan puluh Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp2.671.300.034.640 (dua triliun enam ratus tujuh puluh satu miliar tiga ratus juta tiga puluh empat ribu enam ratus empat puluh Rupiah) yang berasal dari portepel akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia. Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 Oktober 2022 pukul 16.00 WIB mempunyai 13 (tiga belas) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp180 (seratus delapan puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Bersamaan dengan PUT II ini, Perseroan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2.968.111.149 (dua miliar sembilan ratus enam puluh delapan juta seratus sebelas ribu seratus empat puluh sembilan) Waran Seri I, dimana setiap 5 (lima) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri I. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Seri B. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp210 (dua ratus sepuluh Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp623.303.341.290 (enam ratus dua puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga ratus empat puluh satu ribu dua ratus sembilan puluh Rupiah). Waran Seri I dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 2 Mei 2023 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2025. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan Waran Seri I yang ditawarkan melalui PUT II ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara proposional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan. Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh Pemegang HMETD, maka berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas II PT MNC Energy Investments Tbk No. 33 tanggal 16 September 2022, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, PT MNC Asia Holding Tbk sebagai Pembeli Siaga untuk mengambil sisa saham tersebut dengan mengkonversi tagihan atas surat sanggup yang diterbitkan Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 11.127.666.666 (sebelas miliar seratus dua puluh tujuh juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh enam) saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.002.980.000.000 dengan harga pelaksanaan HMETD. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh oleh Perseroan dalam PUT II ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan sebagai berikut:

1. Sekitar Rp2.002.980.000.000,00, akan digunakan untuk pelunasan seluruh *promissory note* Perseroan yang diterbitkan kepada PT MNC Asia Holding Tbk dengan cara membayar dengan uang dan/atau dengan konversi hak tagih menjadi saham Perseroan dalam rangka pengambilalihan PT Bhakti Coal Resources (“BCR”).

Nama dan Nomor Perjanjian	:	Surat Sanggup No. 114/PN.BHIT/IATA-CSL/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021
Tanggal Jatuh Tempo	:	6 bulan dan dapat diperpanjang dengan persetujuan Perseroan dan PT MNC Asia Holding Tbk
Nilai Total Fasilitas	:	Rp2.002.980.000.000
Nilai Pinjaman saat ini	:	Rp2.002.980.000.000
Nilai yang akan dibayarkan	:	Rp2.002.980.000.000
Sisa Nilai Pinjaman setelah dibayar sebagian	:	Tidak ada
Klausal dalam hal pelunasan dipercepat	:	Tidak ada
Denda/bunga	:	Tidak ada denda. Bunga 0% per tahun net dari pajak
Sumber dana pembayarang denda/bunga	:	Tidak ada

2. Sekitar Rp225 miliar akan digunakan sebagai setoran modal ke BMR untuk melakukan investasi di pengembangan usaha di sektor migas. BMR sedang mengevaluasi peluang eksplorasi di Indonesia Timur, yaitu Blok Semai III di Papua. BMR telah memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) 0804220034641 yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal Pemerintah Republik Indonesia. Saat ini BMR menjalankan kegiatan usaha berupa aktivitas konsultasi manajemen, termasuk jasa investasi.
3. Sekitar Rp441,7 miliar akan digunakan sebagai setoran modal ke BCR, yang akan diteruskan ke Entitas Anak dibawahnya secara bertahap untuk modal kerja dan pengembangan usaha di sektor pertambangan batubara. BCR selaku Perusahaan Induk telah memperoleh NIB: 0712210050386, diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal Pemerintah Republik Indonesia.

Lebih lanjut, berikut adalah pengungkapan alokasi dana dari BCR ke entitas anaknya:

- a. Sekitar Rp200 miliar akan digunakan sebagai setoran modal ke PT Sumatra Resources, yang selanjutnya akan digunakan sebagai modal kerja dan pengembangan usaha, antara lain pembayaran gaji karyawan, pelunasan utang terkait modal kerja dan pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari dan ekspansi atau pengembangan usaha di sektor pertambangan batubara. Perijinan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

Nama Perizinan	Nama Institusi yang mengeluarkan izin	Nomor dan tanggal surat izin	Masa Berlaku izin	Keterangan
PT Sumatra Resources Nomor Induk Berusaha	BKPM Republik Indonesia	9120401951575 tanggal 17 September 2019	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha	Izin telah terbit

- b. Sekitar Rp125 miliar akan digunakan sebagai setoran modal ke PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal, yang selanjutnya akan digunakan sebagai modal kerja dan pengembangan usaha antara lain untuk pembangunan infrastruktur seperti jalan hauling dan dermaga, pembebasan lahan, pembayaran gaji karyawan, pelunasan utang terkait modal kerja dan pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari. Perijinan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

Nama Perizinan	Nama Institusi yang mengeluarkan izin	Nomor dan tanggal surat izin	Masa Berlaku izin	Keterangan
PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal Izin Usaha Pertambangan	Bupati Musi Banyuasin	SK Bupati Musi Banyuasin No.608 Tahun 2012 Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.796/1/IUP/PMDN/2022 (perpanjangan)	10 tahun	Izin telah terbit. Berlaku hingga 2032

- c. Sisa dana akan digunakan sebagai setoran modal ke PT Arthaco Prima Energi, yang selanjutnya akan digunakan sebagai modal kerja dan pengembangan usaha, antara lain untuk pembangunan infrastruktur seperti jalan hauling dan dermaga, pembebasan lahan, pembayaran gaji karyawan, pelunasan utang terkait modal kerja dan pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari. Perijinan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

Nama Perizinan	Nama Institusi yang mengeluarkan izin	Nomor dan tanggal surat izin	Masa Berlaku izin	Keterangan
PT Arthaco Prima Energi Izin Usaha Pertambangan	Bupati Musi Banyuasin	SK Bupati Musi Banyuasin No.0649 Tahun 2013	10 tahun	Izin telah terbit. Berlaku hingga 2023

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT II Perseroan ini tidak dilaksanakan oleh pemegang HMETD dan hanya Pembeli Siaga yang mengambil bagian atas sisa saham sesuai komitmennya, sehingga dana yang diperoleh tidak mencukupi untuk mendanai seluruh rencana penggunaan dana, maka dana yang diperoleh akan dipergunakan secara prioritas sebagai berikut :

1. Sekitar Rp2.002.980.000.000,00, akan digunakan untuk pelunasan seluruh *promissory note* Perseroan yang diterbitkan kepada PT MNC Asia Holding Tbk.
2. Apabila setelah digunakan untuk angka 1 masih terdapat sisa dana sampai dengan Rp225 miliar maka seluruh dana tersisa akan digunakan sebagai setoran modal ke BMR sebagaimana pada uraian angka 2 di atas.
3. Selanjutnya apabila setelah digunakan nomor 1 dan 2 di atas masih terdapat sisa dana sampai dengan Rp441,7 miliar maka seluruh sisa dana akan digunakan sebagai setoran modal ke BCR sebagaimana pada uraian angka 3 di atas.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT II Perseroan ini tidak dilaksanakan oleh pemegang HMETD dan hanya Pembeli Siaga yang mengambil bagian atas sisa saham sesuai komitmennya, sehingga dana yang diperoleh tidak mencukupi untuk mendanai seluruh rencana penggunaan dana, maka dana yang diperoleh akan dipergunakan untuk pelunasan *promissory note*. Selanjutnya, untuk memenuhi rencana setoran modal ke BMR dan BCR, Perseroan akan terlebih dahulu mempertimbangkan pendanaan internal serta opsi-opsi pendanaan lainnya seperti pinjaman bank, penerbitan instrumen hutang ataupun bekerja sama dengan mitra strategis.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL WARAN

Seluruh dana pelaksanaan Waran Seri I akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja yaitu pembayaran gaji karyawan, pelunasan utang terkait modal kerja dan pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari.

Apabila rencana penggunaan dana hasil Waran Seri I dikemudian hari akan digunakan untuk transaksi yang terqualifikasi sebagai Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan maka Perseroan wajib tunduk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan mempunyai liabilitas sebesar USD233.182.998. Jumlah ini telah sesuai dengan laporan keuangan Perseroan per 31 Maret 2022 yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat tanpa modifikasian untuk semua hal yang material dan laporannya telah ditandatangani oleh Yoyo Sukaryo Djenal, M.Ak.,CA,CPA pada tanggal 4 Oktober 2022. Rincian jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 diperlihatkan pada tabel di bawah ini:

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret 2022
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang Usaha	
Pihak Ketiga	14.185.065
Pihak Berelasi	17.741
Utang lain-lain :	
Pihak Ketiga	4.807.832
Pihak Berelasi	141.394.300
Beban Yang Masih Harus Dibayar	2.885.464
Utang Pajak	8.156.354
Bagian Lancar atas Utang Jangka Panjang:	
Utang Bank	6.969.122
Liabilitas Sewa	509.734
Utang Anjak Piutang	297.980
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	179.223.592
Liabilitas Jangka Panjang	
Pinjaman Jangka Panjang	
Pihak Ketiga	2.936.881
Pihak Berelasi	526.959
Penyisihan Untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang	10.658.715
Utang Jangka Panjang setelah dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:	
Utang Bank	8.491.875
Liabilitas Sewa	729.150
Liabilitas imbalan kerja	2.651.428
Liabilitas jangka panjang lainnya	25.731.036
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	51.726.044
Jumlah Liabilitas	230.949.636

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Perseroan memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.4/POJK.04/2022 perihal Perubahan Atas POJK No.7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.
- Surat Edaran OJK ("SEOJK") No.4 /SEOJK.04/2022 perihal Perubahan Atas SEOJK No.20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 (tidak diaudit) dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat tanpa modifikasi untuk semua hal yang material dan laporannya telah ditandatangani oleh Yoyo Sukaryo Djenal, M.Ak.,CA,CPA pada tanggal 4 Oktober 2022.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh KAP Soejatna, Mulyana & Rekan dengan pendapat tanpa modifikasi untuk semua hal yang material dan laporannya telah ditandatangani oleh Drs. Sukarna Rusdjana, Ak,CA,CPA pada tanggal 18 Juli 2022.

Sesuai dengan penerapan PSAK 38, Laporan Keuangan periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan kembali dengan mengacu pada Laporan Keuangan yang diterbitkan pada tanggal 4 Oktober 2022. Dalam PSAK 38 paragraf 12 menyatakan bahwa dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur Laporan Keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendalian dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam USD)

Keterangan	30 Juni	31 Maret	31 Desember	31 Desember 2020
	2022**	2022	2021*	/ 1 Januari 2021*
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan bank	3.275.335	1.138.430	1.683.054	533.158
Piutang usaha:				
Pihak Ketiga	16.213.135	36.165.520	6.851.785	950.348
Pihak Berelasi	371.467	275.827	382.152	2.607.277
Piutang lain-lain pihak ketiga	17.960	16.177	24.116	14.276
Persediaan	10.967.294	5.409.832	5.780.565	4.077.812
Uang muka dan beban dibayar dimuka	26.575.966	10.719.344	7.592.722	6.757.159
Jumlah Aset Lancar	57.421.157	53.725.130	22.314.394	14.940.030
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap	38.786.681	43.596.218	44.400.922	46.814.992
Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi	31.308.650	15.474.412	15.330.254	24.960.066
Piutang lain-lain pihak berelasi	8.542.168	8.935.231	6.146.145	1.085.344
Pajak Dibayar Dimuka - Pajak Penghasilan Badan	3.974.685	1.507.433	272.095	442.778
Aset pajak tangguhan	7.870.180	6.277.764	7.254.924	9.360.973
Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan	1.272.318	1.356.684	1.390.456	1.644.081
Goodwill	127.245	127.245	127.245	127.245
Aset lain-lain	1.643.059	2.883.324	2.708.684	2.472.813
Jumlah Aset Tidak Lancar	93.524.986	80.158.311	77.630.725	86.908.292
Jumlah Aset	150.946.143	133.883.441	99.945.119	101.848.322
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha pihak ketiga				
Pihak Ketiga	16.741.402	14.185.065	12.802.579	11.700.392
Pihak Berelasi	8.282	17.741	1.868.479	-
Utang lain-lain:				
Pihak Ketiga	4.414.336	4.807.832	7.638.857	8.471.720
Pihak Berelasi	141.845.261	141.394.300	1.423.347	944.614
Beban Yang Masih Harus Dibayar	3.239.762	2.885.464	2.027.126	250.780
Utang Pajak	13.368.219	8.156.354	2.620.242	2.660.988
Bagian Lancar atas Utang Jangka Panjang:				
Utang Bank	16.500.539	6.969.122	15.547.685	10.448.938
Utang Sewa Pembiayaan	1.303.407	509.734	166.405	145.392
Utang Anjak Piutang	37.023	297.980	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	197.458.231	179.223.592	44.094.720	34.622.824

(dalam USD)

Keterangan	30 Juni	31 Maret	31 Desember	31 Desember 2020
	2022**	2022	2021*	/ 1 Januari 2021*
Liabilitas Jangka Panjang				
Pinjaman Jangka Panjang:				
Pihak Ketiga	2.860.407	2.936.881	3.152.935	1.531.362
Pihak Berelasi	507.224	526.959	7.960.031	28.318.667
Penyisihan Untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang Utang Jangka Panjang setelah dikurangi jatuh tempo 1 tahun:	10.604.914	10.658.715	10.305.137	2.837.023
Utang Bank	11.573.949	8.491.875	-	7.089.682
Utang Sewa Pembiayaan	346.824	729.150	339.168	535.773
Liabilitas imbalan kerja	2.650.094	2.651.428	2.604.611	2.891.965
Liabilitas jangka panjang lainnya	8.096.128	25.731.036	4.902.963	4.383.978
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	36.639.540	51.726.044	29.264.845	47.588.450
Jumlah Liabilitas	234.097.771	230.949.636	73.359.565	82.211.274
Ekuitas				
Modal Saham - Modal dasar 19.335.282.979 lembar, ditempatkan dan disetor 2.322.723.417 lembar saham seri A nilai nominal Rp100 per saham, 4.323.627.317 lembar saham seri B nilai nominal Rp50 per saham, dan 4.769.461.380 saham seri C nilai nominal Rp96 per saham.	81.725.166	81.725.166	81.725.166	79.177.823
Agio saham	2.618.931	2.618.931	2.618.931	2.618.931
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendalian	(131.944.728)	(131.944.728)	-	-
Uang muka setoran modal	-	-	-	1.594.671
Defisit				
Telah ditentukan penggunaannya	263.894	263.894	263.894	263.894
Belum ditentukan penggunaannya	(55.906.405)	(66.791.825)	(71.634.660)	(68.463.104)
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(3.196.456)	672.904	541.582	(213.769)
Ekuitas Merging Entities	-	-	2.502.524	(3.006.593)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(106.439.598)	(113.455.658)	16.017.437	11.971.853
Kepentingan Non Pengendali	23.287.970	16.389.463	10.568.117	7.665.195
Jumlah Ekuitas***	(83.151.628)	(97.066.195)	26.585.554	19.637.048
Total Liabilitas dan Ekuitas	150.946.143	133.883.441	99.945.119	101.848.322

*) Disajikan kembali

**) Tidak diaudit

***) Ekuitas negatif bersifat sementara efek konsolidasi Laporan Keuangan PT Bhakti Coal Resources (BCR) ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Sesuai dengan PSAK 38 yang mengatur Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendalian, Perseroan harus membukukan selisih nilai transaksi dengan nilai buku sebagai pengurang ekuitas Perseroan. Ekuitas Perseroan akan menjadi positif setelah Perseroan menyelesaikan proses HMETD pada tahun 2022 ini.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam USD)

Keterangan	30 Juni		31 Maret		31 Desember	
	2022**	2021**	2022	2021**	2021*	2020*
Pendapatan Usaha	83.647.789	23.846.181	40.397.350	10.217.265	79.121.774	23.903.325
Beban Langsung	(25.207.596)	(11.711.085)	(11.068.288)	(5.752.374)	(41.217.055)	(17.968.236)
Laba Kotor	58.440.193	12.135.096	29.329.062	4.464.891	37.904.719	5.935.089
Beban Penjualan	(9.683.891)	(3.150.229)	(4.738.931)	(1.451.235)	(13.826.918)	(2.526.786)
Beban Usaha	(3.084.586)	(2.457.890)	(1.266.193)	(1.131.801)	(4.775.519)	(5.370.493)
Pendapatan bunga	32.352	23.351	10.813	12.773	48.569	51.710
Beban Keuangan	(752.297)	(450.979)	(337.942)	(388.761)	(1.774.184)	(1.355.489)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	518.149	(264.737)	(146.375)	(55.767)	(7.232.184)	(1.475.840)
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap	(2.678.997)	-	-	-	-	(3.357.343)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	(764.974)	(536.000)	374.106	(804.897)	(93.048)	2.588.276
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	42.025.949	5.298.612	23.224.540	645.203	10.251.435	(5.510.876)
Manfaat (beban) pajak penghasilan bersih	(10.156.087)	(1.445.739)	(6.829.894)	(419.006)	(4.722.013)	(80.994)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Proforma	31.869.862	3.852.873	16.394.646	226.197	5.529.422	(5.591.870)
Dampak Penyesuaian Proforma	(5.552.748)	(5.554.130)	(5.552.748)	(5.046.627)	(5.789.539)	(1.175.965)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan Sebelum Dampak Penyesuaian Proforma	26.317.114	(1.701.257)	10.841.898	(4.820.430)	(260.117)	(6.767.835)
Penghasilan Komprehensif Lain						
Pos Pos Yang Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi						
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	(112.293)	200.183	(106.433)	(691)	143.769	179.223
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	24.704	(44.040)	23.415	152	(31.826)	(39.429)
Pos Pos yang mungkin Direklasifikasikan ke Laba Rugi						
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(1.519.455)	(8.967.180)	36.623	1.259.115	354.468	(784.223)
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(1.607.044)	(8.811.037)	(46.395)	1.258.576	466.411	(644.429)
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Proforma	30.262.818	(4.958.164)	16.348.251	1.484.773	5.995.833	(6.236.299)
Dampak Penyesuaian Proforma	2.126.797	(140.211)	(163.304)	(70.106)	(280.422)	(180.559)
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan Sebelum Dampak Penyesuaian Proforma	26.836.867	(10.652.505)	10.632.199	(3.631.960)	(74.128)	(7.592.823)
Laba (Rugi) setelah dampak proforma yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemegang saham entitas induk	19.154.206	2.396.380	10.558.887	3.215.479	2.617.983	(5.235.655)
Kepentingan non pengendali	12.715.656	1.456.493	5.835.759	(2.989.282)	2.911.439	(356.215)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	31.869.862	3.852.873	16.394.646	226.197	5.529.422	(5.591.870)
Laba (Rugi) sebelum dampak proforma yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemegang saham entitas induk	13.601.458	(3.157.750)	5.006.139	(1.831.148)	(3.171.556)	(6.411.620)
Kepentingan non pengendali	12.715.656	1.456.493	5.835.759	(2.989.282)	2.911.439	(356.215)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	26.317.114	(1.701.257)	10.841.898	(4.820.430)	(260.117)	(6.767.835)
Laba (Rugi) komprehensif setelah dampak proforma yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemegang saham entitas induk	17.542.965	(6.412.739)	10.526.906	4.474.055	3.092.911	(5.880.066)
Kepentingan non pengendali	12.719.853	1.454.575	5.821.345	(2.989.282)	2.902.922	(356.233)
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	30.262.818	(4.958.164)	16.348.251	1.484.773	5.995.833	(6.236.299)
Laba (Rugi) komprehensif sebelum dampak proforma yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemegang saham entitas induk	14.117.014	(12.107.080)	4.810.854	(642.678)	(2.977.050)	(7.236.590)
Kepentingan non pengendali	12.719.853	1.454.575	5.821.345	(2.989.282)	2.902.922	(356.233)
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	26.836.867	(10.652.505)	10.632.199	(3.631.960)	(74.128)	(7.592.823)
Laba (Rugi) per saham (dalam USD)	0,00119	(0,00030)	0,00044	(0,00017)	(0,00028)	(0,00060)

*) Disajikan kembali

**) Tidak diaudit

Laporan Arus Kas

(dalam USD)

Keterangan	30 Juni		31 Maret		31 Desember	
	2022**	2021**	2022	2021**	2021*	2020*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi						
Penerimaan kas dari pelanggan	74.297.124	25.865.045	25.062.643	6.008.248	76.904.248	21.794.756
Pembayaran kas kepada pemasok	(63.996.528)	(22.865.426)	(18.602.072)	(5.521.007)	(64.634.693)	(12.015.020)
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.647.722)	(1.346.250)	(572.083)	(144.691)	(2.946.172)	(2.256.348)
Penerimaan bunga	32.352	23.351	7.352	571	48.569	2.817
Pembayaran pajak penghasilan	(1.407.665)	(99.076)	(233.945)	(60.793)	(167.009)	(718.985)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7.277.561	1.577.644	5.661.895	282.328	9.204.943	6.807.219
Arus Kas dari Aktivitas Investasi						
Perolehan aset pertambangan, eksplorasi dan evaluasi	(13.133.082)	-	-	-	-	-
Penjualan aset tetap	1.454.545	-	-	-	-	-
(Pembayaran) Pengembalian uang jaminan pelaksanaan	-	(41.003)	-	1.896	(78.093)	(77.493)
Pengembalian uang muka setoran modal	-	-	-	-	-	(13.947.624)
Perolehan aset tetap	(3.081)	(177.971)	(5.280)	(1.904)	-	(4.186)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11.681.618)	(218.974)	(5.280)	(8)	(78.093)	(14.029.303)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan						
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(95.874)	(124.263)	(74.876)	(62.471)	(74.876)	(331.196)
Pembayaran beban administrasi utang bank	(394.746)	(305.332)	(180.416)	(145.340)	(493.295)	(595.958)
Pembayaran bunga pinjaman	(752.297)	(450.979)	(325.836)	(362.241)	(1.774.184)	(1.207.704)
Pembayaran utang lain-lain	(3.224.521)	-	(2.831.025)	-	(498.271)	(472.226)
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	(2.396.023)	-	(2.789.086)	-	(5.060.801)	(1.085.344)
Pembayaran pinjaman bank	(610.029)	-	-	-	(2.540.800)	-
Penerimaan pinjaman bank	13.469.828	-	-	-	2.465.273	10.829.699
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	5.996.338	(880.574)	(6.201.239)	(570.052)	(7.976.954)	7.137.271
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	1.592.281	478.096	(544.624)	(287.732)	1.149.896	(84.812)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	1.683.054	533.158	1.683.054	533.158	533.158	617.970
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	3.275.335	1.011.254	1.138.430	245.426	1.683.054	533.158

*) Disajikan kembali

**) Tidak diaudit

Rasio Keuangan Utama

Keterangan	30 Juni		31 Maret		31 Desember	
	2022*	2021*	2022*	2021*	2021*	2020*
Rasio Pertumbuhan						
Pendapatan Bersih (%)	250,78%	n/a**	295,38%	n/a**	231,01%	n/a**
Laba (Rugi) Kotor (%)	381,58%	n/a**	556,88%	n/a**	538,65%	n/a**
Rugi Bersih (%)	727,17%	n/a**	7147,95%	n/a**	-198,88%	n/a**
Jumlah Aset (%)	181,41%	n/a**	159,66%	n/a**	-1,87%	n/a**
Jumlah Liabilitas (%)	498,94%	n/a**	494,37%	n/a**	-10,77%	n/a**
Jumlah Ekuitas*** (%)	-671,35%	n/a**	-864,05%	n/a**	35,38%	n/a**
Rasio Keuangan						
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek (x)	0,29	0,22	0,30	0,20	0,51	0,43
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas*** (x)	(2,82)	2,69	(2,38)	3,06	2,76	4,19
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (x)	1,55	0,73	1,73	0,75	0,73	0,81
Interest Coverage Ratio (x)	62,68	17,33	71,41	6,40	12,33	1,19
Debt Service Coverage Ratio (x)	8,09	5,87	6,43	2,60	3,06	0,41
Rasio Usaha						
EBITDA (USD)	47.155.496	7.815.663	24.130.880	2.488.958	21.879.654	1.606.339
Laba Bersih/Jumlah Pendapatan Bersih (%)	31,46%	-7,13%	26,84%	-47,18%	-0,33%	-28,31%
Laba Bersih/Jumlah Aset (%)	17,43%	-3,17%	8,10%	-9,35%	-0,26%	-6,65%
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas*** (%)	-31,65%	-11,69%	-11,17%	-37,94%	-0,98%	-34,46%
EBITDA/Jumlah Pendapatan (%)	56,37%	32,78%	59,73%	24,36%	27,65%	6,72%

*) Perhitungan rasio 30 Juni 2022 menggunakan perbandingan 30 Juni 2021, perhitungan rasio 31 Maret 2022 menggunakan perbandingan 31 Maret 2021, perhitungan rasio 31 Desember 2021 menggunakan perbandingan 31 Desember 2020, yang telah disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan telah terjadi sejak awal periode 31 Desember 2020.

**) Tidak dapat diperbandingkan karena tidak ada data pembanding.

***) Ekuitas negatif bersifat sementara efek konsolidasi Laporan Keuangan PT Bhakti Coal Resources (BCR) ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Sesuai dengan PSAK 38 yang mengatur Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, Perseroan harus membukukan selisih nilai transaksi dengan nilai buku sebagai pengurang ekuitas Perseroan. Ekuitas Perseroan akan menjadi positif setelah Perseroan menyelesaikan proses HMETD pada tahun 2022 ini.

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Keuangan Perseroan beserta Catatan Atas Laporan Keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat tanpa modifikasi untuk semua hal yang material dan laporannya telah ditandatangani oleh Yoyo Sukaryo Djenal, M.Ak.,CA,CPA pada tanggal 4 Oktober 2022.

Sesuai dengan penerapan PSAK 38, Laporan Keuangan periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan kembali dengan mengacu pada Laporan Keuangan yang diterbitkan pada tanggal 4 Oktober 2022. Dalam PSAK 38 paragraf 12 menyatakan bahwa dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur Laporan Keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

1. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN KINERJA OPERASIONAL

A. Pandangan manajemen terhadap kondisi ekonomi dan kondisi pasar.

Secara umum, perekonomian global dan dalam negeri di tahun 2021 telah berangsur pulih dari kontraksi ekonomi yang terjadi di tahun 2020. Hal ini didukung oleh ketersediaan vaksin COVID-19 yang semakin baik dan juga mulai pulihnya aktivitas ekonomi. Peran stimulus kebijakan fiskal dan moneter di berbagai negara, termasuk di Indonesia, juga berhasil mengangkat kembali kinerja perekonomian.

Pada tahun 2021 terjadinya peningkatan harga batu bara di dunia hingga mencapai 85,63% atau USD 151,75/ton. Industri di berbagai negara meningkat pesat pada tahun 2021 yang dapat dilihat dari indeks manufaktur di zona ekspansi, China yang merupakan konsumen batu bara terbesar di dunia di tahun 2021 berada di zona ekspansi. Cuaca yang ekstrim membuat permintaan batu bara juga meningkat, karena adanya permintaan untuk pembangkit listrik. Meningkatkan harga batu bara juga didukung oleh permintaan yang melebihi pasokan di China dimana permintaan lebih dari 10% pada semester pertama tahun 2021. Namun permintaan ini tidak mengimbangi produksi batu bara, dikarenakan banyak tambang yang telah tutup di tahun-tahun sebelumnya sehingga produksi batu bara tidak mencapai target.

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan, penyebab timbulnya faktor-faktor tersebut, dampak dari faktor-faktor tersebut terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan serta langkah-langkah Perseroan dalam mengantisipasi faktor-faktor tersebut.

Kegiatan operasional Perseroan saat ini di bidang pertambangan batu bara mencakup penelitian, eksplorasi, persiapan penambangan dan pembangunan hingga pengolahan batu bara. Kegiatan tersebut memiliki berbagai risiko yang dapat timbul dari faktor-faktor yang teridentifikasi, antara lain:

1. Faktor kurangnya informasi, eksplorasi dan analisis suatu kondisi geologis dan geoteknis untuk wilayah pertambangan. Kondisi geologis dan geoteknis yang tidak memungkinkan pada wilayah penambangan sangat berpengaruh pada kegiatan operasional batu bara hingga kerugian yang dialami.
2. Faktor keamanan, kesalahan prosedur dan tidak menggunakan standard pengaman hingga pengawasan yang kurang dapat terjadinya suatu kecelakaan yang tidak dapat dihindari hingga memungkinkan kematian.
3. Faktor lingkungan yang rusak, terdapat polusi dan material berbahaya lainnya hingga merusak wilayah pertambangan. Hal ini juga dipengaruhi oleh terjadinya kerusakan alam, adanya seismik hingga kebakaran hujan ataupun banjir, kurangnya informasi yang kurang tepat akan memberikan

- dampak negatif pada kegiatan operasional. Pola cuaca yang tidak normal yang tidak mengikuti musim juga akan mempengaruhi kegiatan operasional.
4. Faktor penambangan liar yang dilakukan oleh pihak tidak bertanggung jawab dan tidak adanya penegakan hukum yang pasti.
 5. Faktor sosial, kurangnya hubungan kepada masyarakat yang dapat menimbulkan konflik atas kegiatan operasional penambangan batu bara

Terjadinya satu atau lebih kondisi di atas akan berdampak langsung bagi kegiatan operasional. Perseroan berusaha menjalin komunikasi dan memelihara hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menghindari hal-hal yang dapat berdampak negatif bagi kinerja dan kelangsungan usaha Perseroan.

C. Perubahan pada harga, inflasi, nilai tukar valuta asing dan sejauh mana dampaknya terhadap Perseroan.

Perubahan harga batubara akan berdampak langsung terhadap pendapatan dan profitabilitas Perseroan. Selama tahun 2022, harga jual batubara BCR mengacu pada index ICI (GAR 3400) masih menunjukkan harga relatif di kisaran USD42 – USD65 /MT. Hal ini didorong oleh tingginya permintaan ekspor batubara Indonesia mengingat batubara masih menjadi sumber utama pembangkit listrik di berbagai negara. Momentum positif ini akan dimaksimalkan Perseroan dengan meningkatkan produksi batubara untuk memenuhi kebutuhan energi seiring dengan pembukaan kembali ekonomi pasca pandemi.

Nilai tukar Rupiah tetap terjaga di tengah kembali meningkatnya ketidakpastian di pasar keuangan global. Nilai tukar Rupiah pada 16 Maret 2022 menguat 0,38% secara *point to point* dan 0,01% secara merata dibandingkan dengan level akhir Februari 2022. Perkembangan nilai tukar tersebut ditopang pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik, di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Dengan perkembangan tersebut, Rupiah sampai dengan 16 Maret 2022 mencatat depresiasi sekitar 0,42% dibandingkan dengan level akhir 2021, relatif lebih rendah dibandingkan depresiasi dari mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti Malaysia (0,76%, ytd), India (2,53%, ytd), dan Filipina (2,56%, ytd). Ke depan, nilai tukar Rupiah diperkirakan tetap terjaga didukung oleh kondisi fundamental ekonomi Indonesia yang tetap baik. Bank Indonesia akan terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan bekerjanya mekanisme pasar dan fundamental ekonomi, melalui langkah-langkah mendorong efektivitas operasi moneter dan ketersediaan likuiditas di pasar. (*sumber BI*).

Selain faktor perubahan harga batubara di atas, tingkat inflasi umum dan fluktuasi kurs valuta asing tidak berdampak material terhadap penjualan dan pendapatan bersih Perseroan. Hal ini dikarenakan Perseroan berusaha menyelaraskan setiap transaksi penerimaan dan pembayaran dalam jenis mata uang yang sama.

D. Kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Kegiatan operasional tidak lepas dari suatu perizinan dan persetujuan dari pihak yang berwenang dalam penentuan lahan atau wilayah pertambangan dengan kawasan hutan. Perseroan membutuhkan (i) Ijin Usaha Pertambangan (IUP) dan (ii) Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan atau IPPKH (jika diperlukan). Kegagalan pemenuhan kewajiban atas IUP yang diterbitkan Pemerintah dapat berakibat pemberhentian IUP oleh Pemerintah. Bila sudah status perizinan tersebut berhenti maka sulit untuk memperoleh izin tersebut kembali sehingga pelaksanaan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan pertambangan dalam wilayah tersebut akan sulit dilaksanakan. Hal ini akan berdampak pada material Perseroan atas pemberhentian kegiatan usaha utamanya. Di sisi lain, perubahan aturan perundang-undangan maupun peraturan Pemerintah dari tingkat daerah hingga pusat terkait dengan pertambangan, misalnya kenaikan tarif royalti tambang dan kebijakan pemenuhan DMO (*domestic market obligation*) juga akan mempengaruhi kinerja Perseroan. Perseroan memiliki divisi hukum dan kepatuhan untuk memastikan pemenuhan kewajiban kepada Pemerintah dan menaati peraturan yang berlaku.

E. Perkembangan Aktivitas Pemasaran

Perseroan memandang penajaman fokus Perseroan menjadi perusahaan investasi, khususnya di sektor batu bara, dapat mendongkrak prospek bisnis Perseroan. Maka dari itu, Perseroan mengembangkan usahanya ke bidang energi dengan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) pada tanggal 1 Desember 2021 untuk mengakuisisi 99,33% kepemilikan PT Bhakti Coal Resources. Keputusan akuisisi ini memperoleh persetujuan RUPS pada tanggal 10 Februari 2022.

IUP yang dimiliki BCR antara lain PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (BSPC) dan PT Putra Muba Coal (PMC), sudah dalam tahap produksi. Sedangkan PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE) dan PT Arthaco Prima Energi (APE) akan mulai produksi batu bara pada tahun ini. Lima IUP lainnya, PT Energi Inti Bara Pratama (EIBP), PT Sriwijaya Energi Persada (SEP), PT Titan Prawira Sriwijaya (TPS), PT Primaraya Energi (PE) akan mulai beroperasi dalam satu atau dua tahun mendatang. Total luas area pertambangan untuk 8 IUP tersebut adalah 72.478 Ha. Saat ini, BCR memiliki perkiraan total cadangan sebesar 253,42 juta MT. Kegiatan pengeboran terus dijalankan pada IUP yang belum tereksplorasi sepenuhnya, dan cadangan akan bertambah jika hasil eksplorasi yang sedang berlangsung menunjukkan temuan batubara.

Pada tahun 2021 produksi BCR melalui anak perusahaannya yang telah beroperasi yaitu BSPC dan PMC mencapai 2,6 juta MT, menghasilkan pendapatan USD 68,1 juta dengan EBITDA USD 28,4 juta.

Tahun 2022, BCR akan meningkatkan produksinya menjadi 7,8 juta MT. Selain meningkatkan produksi PMC dari 2 juta MT ke 4,5 juta MT dan BSPC dari 590 ribu MT ke 1,8 juta MT, BCR juga akan memulai produksi tambang milik PT Arthaco Prima Energi dan PT Indonesia Batu Prima Energi masing-masing sebesar 1 juta MT dan 500 ribu MT. Beberapa IUP lainnya akan mulai beroperasi dalam satu atau dua tahun mendatang.

Upaya peningkatan bisnis Perseroan dan anak-anak perusahaannya masih terus dilakukan. Secara organik, BCR akan terus fokus untuk meningkatkan produksi pada IUP yang telah beroperasi dan memulai produksi di IUP baru. Hal ini dilakukan semaksimal mungkin memanfaatkan momentum harga batu bara yang masih sangat tinggi. Secara inorganik, Perseroan akan terus mencari peluang akuisisi tambang baru baik batu bara maupun mineral lainnya seperti emas dan nikel serta menakar prospek lain yang berkaitan dengan energi terbarukan.

Pada April 2022, Perseroan lewat anak perusahaannya, BMR berencana mengakuisisi PT Suma Sarana (SS). SS telah menandatangani Production Sharing Contract ("PSC") Blok Semai III di Papua, dan memiliki 100% dari Participating Interest ("PI") di PSC Blok Semai III. Dimana blok Semai III merupakan salah satu peluang eksplorasi terbaik di Indonesia Timur, dengan estimasi 30 triliun cubic feet (TCF) sumber daya gas yang belum teruji. Pada Semai III sendiri terdapat 4 prospek area yang meliputi Cucak Ijo, Murai Batu, Poksai, dan Kaley-Opior.

Semai III terletak pada pusat hidrokarbon produktif dimana kandungan minyak dan gas yang signifikan telah ditemukan di sekitar Lapangan Gas Tangguh, Asap, Merah, Pulau Seram, Andalan (Semai V) serta Abadi dan Lapangan Gas NW Shelf di selatan.

Perseroan akan mengundang operator internasional untuk bermitra dalam mengoperasikan Blok Semai III. Hal ini menjadi salah satu strategi Perseroan dalam rangka mengurangi belanja modal dan meningkatkan efisiensi produksi.

Selain itu, Perseroan akan terus berevolusi guna meningkatkan sinergi dan efektifitas di semua lini bisnis. Perseroan berencana untuk terjun di usaha kontraktor, logistik & transportasi, trading, dan lain sebagainya.

2. ANALISIS KEUANGAN

A. LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan berasal dari pendapatan dari pertambangan, jasa penyewaan pesawat, jasa port management dan jasa service pesawat. Berikut rincian pendapatan usaha Perseroan:

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret				31 Desember			
	2022	%	2021	%	2021	%	2020	%
Pertambangan	37.746.445	93,44	8.687.806	85,03	68.333.403	86,36	16.179.818	67,69
Jasa Penyewaan dan Pemeliharaan Pesawat	2.215.132	5,48	1.345.757	13,17	9.332.414	11,80	5.816.523	24,33
Jasa Manajemen Port	435.773	1,08	183.702	1,80	1.455.957	1,84	1.906.984	7,98
Total	40.397.350	100	10.217.265	100	79.121.774	100	23.903.325	100

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, pendapatan usaha Perseroan meningkat sebesar USD30.180.085 atau 295,38% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan usaha terutama dipengaruhi oleh pendapatan dari sektor pertambangan batubara dibawah entitas anak BCR.

Kontribusi pendapatan operasional per segmen adalah sebagai berikut:

- Pendapatan dari sektor pertambangan menjadi kontributor utama yaitu 93,44% dari total pendapatan Perseroan. Pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, pendapatan dari sektor pertambangan mencapai USD29.058.639 atau naik 334,48% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Selama triwulan pertama tahun 2022, produksi batubara BCR melalui anak perusahaannya yang telah beroperasi yaitu BSPC dan PMC berkisar 700 ribu MT, mengalami kenaikan 50% dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 468 ribu MT. Harga jual batubara BCR mengacu pada index ICI (kategori GAR 3400). Selama tahun 2022 harga batubara masih stabil di USD 42,43/MT pada bulan Januari hingga USD 65,73/MT pada bulan Maret.
- Pendapatan dari Jasa Penyewaan dan Pemeliharaan Pesawat meningkat sebesar USD869.375 atau 64,60% dibandingkan dengan 31 Maret 2021 sejumlah USD1.345.757 menjadi sejumlah USD2.215.132 pada 31 Maret 2022, diakibatkan kenaikan permintaan atas pesawat charter yang bersifat tidak rutin, kenaikan permintaan sparepart dan jasa service pesawat kepada pihak ketiga.
- Pendapatan Jasa Manajemen Port meningkat sebesar USD252.071 atau 137,22% dibandingkan dengan 31 Maret 2021 sejumlah USD183.702 menjadi sejumlah USD435.773 pada 31 Maret 2022, diakibatkan kenaikan volume produksi batubara dari sejumlah mitra perusahaan batubara yang telah beroperasi kembali secara normal.

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021, pendapatan usaha Perseroan meningkat sebesar USD55.218.449 atau 231,01% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Peningkatan pendapatan usaha terutama dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan dari Jasa Penyewaan dan Pemeliharaan Pesawat.

Kontribusi pendapatan operasional per segmen adalah sebagai berikut:

- Pendapatan dari sektor pertambangan menjadi kontributor utama yaitu 86,36% dari total pendapatan Perseroan. Pada 2021 ini, pendapatan dari sektor pertambangan mencapai USD52.153.585 atau naik 322,34% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Produksi BCR melalui anak perusahaannya yang telah beroperasi yaitu BSPC dan PMC mencapai 2,6 juta MT, naik sebesar 200% dibandingkan dengan tahun 2020 sejumlah 870 ribu MT. Harga jual batubara BCR mengacu pada index ICI (kategori GAR 3400). Selama tahun 2021, harga batubara meningkat pesat dari USD 25,23/MT pada awal Januari hingga USD 41,76/MT pada akhir Desember, dengan harga tertinggi yaitu USD 79,13/MT di bulan Oktober.
- Pendapatan jasa penyewaan pesawat mengalami kenaikan sebesar USD3.515.891 atau 60,45% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 diakibatkan kenaikan permintaan atas pesawat charter yang bersifat tidak rutin.

- Pendapatan Jasa Manajemen Port mengalami penurunan sebesar USD451.027 atau 23,65% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sejumlah USD1.906.984 menjadi sejumlah USD1.455.957 pada 31 Desember 2021, diakibatkan berkurangnya volume produksi mitra perusahaan batubara di Kalimantan Timur.

Beban Langsung

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Beban langsung pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar USD11.068.288, meningkat sebesar USD5.315.914 atau 92,41% dibandingkan beban langsung pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar USD5.752.374. Peningkatan Beban langsung terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya produksi dan beban royalti sejalan dengan meningkatnya volume penjualan batubara.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Beban langsung pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD41.217.055, meningkat sebesar USD23.248.819 atau 129,39% dibandingkan beban langsung pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD17.968.236. Kenaikan beban langsung terutama diakibatkan oleh meningkatnya biaya produksi dan beban royalti sejalan dengan meningkatnya volume penjualan batubara.

Beban Penjualan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Beban Penjualan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar USD4.738.931 meningkat sebesar USD3.287.696 atau 226,54% dibandingkan beban penjualan pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar USD1.451.235. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya biaya pengangkutan sejalan kenaikan volume penjualan batubara.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Beban Penjualan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD13.826.918 meningkat sebesar USD11.300.132 atau 447,21% dibandingkan beban penjualan pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar USD2.526.786. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya biaya pengangkutan sejalan kenaikan volume penjualan batubara.

Beban Usaha

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Beban usaha Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar USD1.266.193 meningkat sebesar USD134.392 atau 11,87% dibandingkan beban usaha pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar USD1.131.801. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan tunjangan karyawan.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Beban usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD4.775.519 menurun sebesar USD594.974 atau 11,08% dibandingkan beban usaha pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD5.370.493. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya pembayaran sejumlah pesangon pada tahun 2020 bagi sebagian karyawan yang pensiun dan mengundurkan diri.

Laba (Rugi) Usaha

Laba (Rugi) usaha Perseroan dikontribusikan dari segmen berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret 2022		31 Maret 2021		31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	USD	NPM*	USD	NPM*	USD	NPM*	USD	NPM*
Pertambangan	24.285.499	64,34	2.701.700	31,10	20.475.740	29,96	2.247.166	13,89
Jasa Penyewaan dan Pemeliharaan Pesawat	(738.639)	-33,77	(660.376)	-49,07	(632.850)	-6,81	(3.790.167)	-64,83
Jasa Manajemen Port	(222.922)	-48,05	(159.469)	-86,15	(540.608)	-36,15	(419.189)	-22,33
Total	23.323.938	57,74	1.881.855	18,42	19.302.282	24,40	(1.962.190)	-8,21

* Net Profit Margin (margin laba bersih)

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Laba usaha pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar USD23.323.938 meningkat sebesar USD21.442.083 atau 1.139,41% dari laba usaha per 31 Maret 2021 yaitu sebesar USD1.881.855 peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh disebabkan oleh laba usaha dari sektor pertambangan. Margin laba usaha pada periode 31 Maret 2022 sebesar 57,74% dikontribusikan oleh sektor pertambangan, sementara sektor jasa penyewaan dan pemeliharaan pesawat dan jasa manajemen port mengalami kerugian. Pada periode 31 Maret 2021, sektor jasa penyewaan dan pemeliharaan pesawat dan jasa manajemen port mengalami kerugian masing-masing dengan margin 33,77% dan 48,05%.

Kontribusi laba usaha per segmen adalah sebagai berikut:

- Laba usaha dari sektor pertambangan menjadi kontributor utama terhadap laba Perseroan. Pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, laba usaha dari sektor pertambangan mencapai USD21.583.799 dengan margin laba usaha sebesar 64,34% diakibatkan tingginya harga jual batubara yang melonjak sejak semester II tahun lalu. Harga jual batubara (kategori GAR 3400) berkisar USD 42,43/MT hingga USD 65,73/MT selama kuartal I tahun 2022. Pada periode yang sama tahun sebelumnya, harga juga batubara berkisar \$23,32/MT hingga \$27,51/MT.
- Rugi usaha dari Jasa Penyewaan dan Pemeliharaan Pesawat pada 31 Maret 2022 sebesar USD738.639, mengalami peningkatan sebesar USD78.263 dibandingkan dengan rugi usaha 31 Maret 2021 sejumlah USD660.376, diakibatkan belum membaiknya bisnis pesawat *charter* Perseroan.
- Rugi usaha Jasa Manajemen Port pada 31 Maret 2022 sebesar USD222.922, mengalami penurunan sebesar USD63.453 dibandingkan dengan rugi usaha 31 Maret 2021 sejumlah USD159.469 diakibatkan kenaikan volume produksi batubara dari mitra namun masih belum optimal untuk menutup biaya pemeliharaan *conveyor* dan alat berat serta biaya tetap lainnya.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba usaha pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD19.302.282, meningkat sebesar USD21.264.472 dari pada rugi usaha per 31 Desember 2020 yaitu sebesar USD1.962.190. Peningkatan ini dipengaruhi oleh membaiknya kegiatan usaha pasca pandemi COVID -19. Margin rugi usaha pada periode 31 Desember 2021 sebesar 24,40% terutama dikontribusikan oleh sektor pertambangan batubara.

Kontribusi laba usaha per segmen adalah sebagai berikut:

- Laba usaha dari sektor pertambangan menjadi kontributor utama terhadap laba Perseroan. Pada 31 Desember 2021, laba usaha dari sektor pertambangan mencapai USD20.475.740 dengan margin laba usaha sebesar 29,96% diakibatkan emningkatnya harga jual batubara (kategori GAR 3400) yang melonjak sejak semester II tahun 2021 dari 23,32/MT hingga titik tertinggi USD 79,13/MT. Pada tahun sebelumnya, harga juga batubara berkisar \$16,94/MT hingga \$24,94/MT.
- Rugi usaha dari Jasa Penyewaan dan Pemeliharaan Pesawat pada 31 Desember 2021 sebesar USD632.850, mengalami perbaikan sebesar USD3.157.317 dibandingkan dengan rugi usaha 31 Desember 2020 sejumlah USD3.790.167, diakibatkan membaiknya bisnis pesawat Perseroan seiring

- dengan pemulihan ekonomi dari pandemi COVID-19, namun harga *charter* pesawat yang kompetitif menghasilkan margin relatif kecil dan belum mampu untuk menutup biaya operasional yang tinggi.
- Rugi usaha Jasa Manajemen Port pada 31 Desember 2021 sebesar USD540.608, mengalami penurunan sebesar USD121.419 dibandingkan dengan rugi usaha 31 Desember 2020 sejumlah USD419.189 diakibatkan margin yang diperoleh masih belum cukup untuk menutup biaya pemeliharaan *conveyor* dan alat berat serta biaya tetap lainnya.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Proforma yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Laba bersih tahun berjalan Perseroan setelah dampak penyesuaian proforma pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD10.558.887, mengalami kenaikan sebesar USD7.343.408 atau 228,38% dibandingkan dengan laba bersih pada tanggal 31 Maret 2021 yaitu sebesar USD3.215.479. Hal ini terutama disebabkan oleh kontribusi laba bersih tahun berjalan dari sektor batubara.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba bersih Perseroan setelah dampak penyesuaian proforma pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD2.617.984, mengalami peningkatan sebesar USD7.853.639 dibandingkan dengan rugi bersih pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar USD5.235.655. Hal ini terutama disebabkan membaiknya kegiatan usaha Perseroan setelah pandemi COVID-19.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Beban komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD46.395, mengalami penurunan sebesar USD1.304.971 dibandingkan dengan penghasilan komprehensif pada tanggal 31 Maret 2021 yaitu sebesar USD1.258.576. Hal ini terutama disebabkan oleh selisih penjabaran/ translasi kurs entitas anak yang pembukuannya dalam Rupiah menjadi USD.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Penghasilan komprehensif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD466.411, mengalami perubahan sebesar USD1.110.840 dibandingkan dengan beban komprehensif pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar USD644.429. Hal ini terutama disebabkan oleh selisih penjabaran/ translasi kurs entitas anak yang pembukuannya dalam Rupiah menjadi USD.

Laba (Rugi) Komprehensif Setelah Dampak Penyesuaian Proforma yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD10.526.906, mengalami kenaikan sebesar USD5.982.745 atau 131,66% dibandingkan dengan laba komprehensif pada tanggal 31 Maret 2021 yaitu sebesar USD4.544.161. Hal ini terutama disebabkan oleh laba bersih tahun berjalan dari sektor pertambangan batubara.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD3.092.912, mengalami perbaikan sebesar USD8.972.978 dibandingkan dengan rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar USD5.880.066. Hal ini terutama disebabkan oleh membaiknya kegiatan usaha Perseroan setelah pandemi COVID-19.

B. Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Aset

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar USD33.938.322 atau 33,96% menjadi USD133.883.441. Kenaikan jumlah aset Perseroan tersebut terutama dipengaruhi oleh hal-hal berikut:

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan meningkat sebesar USD31.410.736 atau 140,76% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar USD22.314.394 menjadi sebesar USD53.725.130 pada 31 Maret 2022. Peningkatan ini terutama dipengaruhi sebagai berikut:

- Piutang Usaha - Pihak Ketiga meningkat sebesar USD29.313.735 atau 427,83% dibandingkan 31 Desember 2021 sejumlah USD6.851.785 menjadi sejumlah USD36.165.520 di tanggal 31 Maret 2022, hal ini disebabkan oleh naiknya piutang usaha dari sejumlah pelanggan batubara sejalan dengan kenaikan volume penjualan.
- Uang muka dan beban dibayar dimuka meningkat sebesar USD3.126.622 atau 41,18% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sejumlah USD7.592.722 menjadi sejumlah USD10.719.344 pada tanggal 31 Maret 2022, kenaikan uang muka ini terkait pembelian lahan tambang.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar USD2.527.586 atau 3,26% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sejumlah USD77.630.725 menjadi sejumlah USD80.158.311 pada 31 Maret 2022. Peningkatan ini terutama diakibatkan oleh meningkatnya piutang Lain-lain sebesar USD2.789.086 atau 45,38% dibandingkan dengan 31 Desember 2021, disebabkan oleh piutang Lain-lain dan dari sektor pertambangan.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Periode 1 Januari 2021

Jumlah Aset Perseroan mengalami penurunan sebesar USD1.903.203 atau 1,87% dibandingkan dengan periode 1 Januari 2021 sejumlah USD101.848.322 menjadi USD99.945.119 pada 31 Desember 2021. Penurunan jumlah aset Perseroan tersebut terutama dipengaruhi oleh hal-hal berikut:

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan meningkat sebesar USD7.374.364 atau 49,36% dibandingkan dengan periode 1 Januari 2021 sejumlah USD14.940.030 menjadi sejumlah USD22.314.394 pada 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama dipengaruhi sebagai berikut:

- Piutang usaha pihak ketiga meningkat sebesar USD5.901.437 atau 620,98% dibandingkan dengan periode 1 Januari 2021 sejumlah USD950.348 menjadi sejumlah USD6.851.785 pada tanggal 31 Desember 2021 disebabkan oleh naiknya piutang usaha yang berasal dari sektor batubara sejalan dengan meningkatnya penjualan.
- Persediaan meningkat sebesar USD1.702.753 atau 41,76% dibandingkan dengan periode 1 Januari 2021 sejumlah USD4.077.812 menjadi sejumlah USD5.780.565 pada tanggal 31 Desember 2021 disebabkan oleh kebijakan manajemen untuk meningkatkan produksi batubara untuk mengantisipasi permintaan pelanggan.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan menurun sebesar USD9.277.567 atau 10,68% dibandingkan dengan periode 1 Januari 2021 sejumlah USD86.908.292 menjadi sejumlah USD77.630.725 pada 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembebanan aset pertambangan, eksplorasi dan evaluasi ke dalam beban produksi sejumlah USD9.629.812.

Liabilitas

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Perseroan meningkat sebesar USD157.590.071 atau 214,82% menjadi USD230.949.636. Kenaikan jumlah Liabilitas perseroan tersebut terutama disebabkan hal-hal berikut:

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan meningkat sebesar USD135.128.872 atau 306,45% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar USD44.094.720 menjadi sejumlah USD179.223.592 pada 31 Maret 2022. Peningkatan ini terutama dipengaruhi sebagai berikut:

- Utang Lain-lain Pihak Berelasi 31 Maret 2022 sebesar USD140.000.000, dimana utang lain-lain pihak berelasi ini merupakan *Promissory Note* yang diterbitkan oleh Perseroan dalam rangka pengambilalihan PT Bhakti Coal Resources sebesar USD140.000.000 (dengan kurs tukar yang disepakati adalah USD1 : Rp14.307,-) atau setara dengan Rp2.002.980.000.000.
- Utang Pajak meningkat sebesar USD5.536.112 atau 211,28% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar USD2.620.242 menjadi sejumlah USD8.156.354 pada 31 Maret 2022, disebabkan oleh Pajak Penghasilan Badan (PPh 29) yang terutang atas laba bersih tahun berjalan.
- Utang Bank menurun sebesar USD8.578.563 atau 55,18% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar USD15.547.685 menjadi sejumlah USD6.969.122 pada 31 Maret 2022, disebabkan oleh perpanjangan jangka waktu sehingga diklasifikasikan ke Liabilitas Jangka Panjang.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan meningkat sebesar USD22.461.199 atau 76,75% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar USD29.264.845 menjadi sejumlah USD51.726.044 pada 31 Maret 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Liabilitas Jangka Panjang Lainnya meningkat sebesar USD20.828.073 atau 424,81%. Liabilitas ini digunakan untuk mendukung modal kerja sektor pertambangan.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Periode 1 Januari 2021

Jumlah Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar USD8.851.709 atau 10,77% dibandingkan dengan periode 1 Januari 2021 sejumlah USD82.211.274 menjadi sejumlah USD73.359.565 pada 31 Desember 2021. Kenaikan jumlah liabilitas Perseroan tersebut terutama disebabkan hal-hal berikut:

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan meningkat sebesar USD9.471.896 atau 27,36% dibandingkan dengan periode 1 Januari 2021 sebesar USD34.622.824 menjadi sejumlah USD44.094.720 pada 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh:

- Utang Usaha dan beban Akrua meningkat sebesar USD4.747.012 atau 39,72% dibandingkan dengan periode 1 Januari 2021 sebesar USD11.951.172 menjadi sejumlah USD16.698.184 pada 31 Desember 2021, disebabkan oleh utang atas jasa kontraktor penambangan akibat meningkatnya volume produksi batubara.
- Utang Bank meningkat sebesar USD5.098.747 atau 48,80% dibandingkan dengan periode 1 Januari 2021 sebesar USD10.448.938 menjadi sejumlah USD15.547.685 pada 31 Desember 2021, disebabkan adanya klasifikasi Utang Bank yang akan jatuh tempo dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan menurun sebesar USD18.323.605 atau 38,50% dibandingkan dengan periode 1 Januari 2021 sebesar USD 47.588.450 menjadi sejumlah USD29.264.845 pada 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh adanya pelunasan kewajiban kepada pihak ketiga.

Ekuitas

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan 31 Maret 2022 mengalami defisit sebesar USD97.066.195, menurun sebesar USD123.651.749 atau 465,11% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendalian akibat Perseroan mengakuisisi BCR. Posisi Ekuitas negatif bersifat sementara efek konsolidasi BCR ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Sesuai dengan PSAK 38 yang mengatur Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, Perseroan harus membukukan selisih nilai transaksi

dengan nilai buku sebagai pengurang ekuitas Perseroan. Ekuitas Perseroan akan menjadi positif setelah Perseroan menyelesaikan proses HMETD pada tahun 2022 ini.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Periode 1 Januari 2021

Jumlah ekuitas Perseroan 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar USD6.948.506 atau 35,38% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh laba bersih yang dibukukan Perseroan.

C. LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Maret 2022 sejumlah USD5.661.895, meningkat sebesar USD5.379.567 dibandingkan dengan arus kas bersih yang diperoleh 31 Maret 2021 sejumlah USD282.328 terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan atas penjualan batubara.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2021 sejumlah USD9.204.943 meningkat sejumlah USD2.397.724 dibandingkan dengan arus kas bersih yang diperoleh 31 Desember 2020 sejumlah USD6.807.219 terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan atas penjualan batubara.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Maret 2022 sejumlah USD5.280, meningkat sebesar USD5.272 dibandingkan dengan 31 Maret 2021 sejumlah USD8 terutama disebabkan oleh adanya pengeluaran kas untuk investasi sektor tambang pasca akuisisi BCR.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2021 USD78.093, menurun sejumlah USD13.951.210 dibandingkan dengan arus kas keluar 31 Desember 2020 sejumlah USD14.029.303 terutama disebabkan oleh adanya pengembalian uang setoran modal pada periode 31 Desember 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Maret 2022 sejumlah USD6.201.239 mengalami perubahan sejumlah USD5.631.187 dibandingkan dengan arus kas keluar 31 Maret 2021 sejumlah USD570.052 terutama disebabkan oleh pembayaran utang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2021 sejumlah USD7.976.954 menurun sejumlah USD15.114.225 dibandingkan dengan arus kas masuk 31 Desember 2020 sejumlah USD7.137.271 terutama disebabkan adanya perolehan pinjaman Bank pada periode 31 Desember 2020.

D. DAMPAK KONSOLIDASI BCR

Berikut penyajian terkait BCR secara tersendiri pengaruh signifikan terhadap jumlah pendapatan dan profitabilitas dan posisi keuangan saat dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Perseroan per 31 Maret 2022:

Keterangan	Perseroan	BCR	Kontribusi BCR
	31 Maret 2022	31 Maret 2022	Ke Perseroan
Pendapatan Usaha	40.397.350	32.531.631	80,53%
Beban Langsung	(11.068.288)	(8.466.093)	76,49%
Laba Kotor	29.329.062	29.280.352	99,83%
Beban usaha dan penjualan	(6.005.124)	(4.994.853)	83,18%
Laba (Rugi) Usaha	23.323.938	24.285.499	104,12%
Beban non operasional lainnya	(99.398)	459.869	-462,65%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	23.224.540	24.745.368	106,55%
Jumlah Aset	133.883.441	79.597.241	59,45%
Jumlah Liabilitas	230.949.636	57.611.895	24,95%
Jumlah Ekuitas	(97.066.195)	21.985.346	-22,65%

Pendapatan BCR menjadi kontributor utama yaitu USD32.531.631 atau 80,53% dari total pendapatan Perseroan. Selama triwulan pertama tahun 2022, produksi batubara BCR melalui anak perusahaannya yang telah beroperasi yaitu BSPC dan PMC berkisar 700 ribu MT. Harga jual batubara BCR mengacu pada index ICI (kategori GAR 3400). Selama tahun 2022 harga batubara masih stabil di USD 42,43/MT pada bulan Januari hingga USD 65,73/MT pada bulan Maret.

Beban langsung BCR sejumlah USD8.466.093 terdiri dari (i) biaya produksi batubara yang terdiri atas biaya pengupasan tanah (*overburden*) dan pengambilan batubara (*coal getting*) dan (ii) royalti batubara yang dibayarkan kepada Pemerintah.

Beban usaha dan penjualan BCR sejumlah USD4.994.853 terdiri dari biaya pengangkutan batubara (*hauling*), jasa dermaga, surveyor, biaya upah, perbaikan dan pemeliharaan.

Laba (rugi) sebelum pajak BCR sejumlah USD24.745.368 melebihi laba (rugi) konsolidasi Perseroan sejumlah USD23.224.450, disebabkan oleh rugi yang dialami Perseroan dari Jasa Penyewaan dan Pemeliharaan Pesawat sebesar USD1.050.495 dan (ii) Jasa Manajemen Port sebesar USD470.333.

Aset BCR sejumlah USD79.597.241 atau 59,45% dari total aset konsolidasi Perseroan, terutama berasal dari sejumlah aset pertambangan seperti (i) piutang usaha dari pembeli batubara antara lain Visa Resources Pte. Ltd, Agarwall Coal Corporation dan lainnya, (ii) persediaan batubara dalam proses dan di stockpile, (iii) Biaya eksplorasi yang dikapitalisasi sebagai aset pertambangan, (iv) Biaya tanggungan atas reklamasi dan pengelolaan lingkungan hidup.

Liabilitas BCR sejumlah USD57.611.895 atau 24,95% dari total liabilitas konsolidasi Perseroan, terutama berasal dari (i) utang usaha dari kontraktor batubara antara lain PT Bara Permata Mining, PT PN Bahtera Bestari Shipping dan lainnya, (ii) Penyisihan untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang, (iii) Pinjaman jangka panjang yang diperoleh untuk mendukung modal kerja BCR.

Ekuitas BCR berjumlah USD21.985.346, namun ekuitas konsolidasi Perseroan menunjukkan nilai negatif USD97.066.195, disebabkan karena Perseroan harus membukukan selisih nilai transaksi dengan nilai buku sebagai pengurang ekuitas Perseroan sesuai PSAK 38. Ekuitas Perseroan akan menjadi positif setelah Perseroan menyelesaikan proses HMETD pada tahun 2022 ini.

E. RASIO-RASIO PENTING

LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Tingkat likuiditas diukur dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas jangka pendek pada periode

tertentu. Tingkat likuiditas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar 0,30x, 0,51x dan 0,43x.

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset Perseroan. Solvabilitas diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas terhadap jumlah aset. Berikut tingkat solvabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1,73x, 0,73x dan 0,81x.

Perseroan memiliki sumber internal dan eksternal dalam mengelola likuiditasnya, dimana sumber internal berasal dari hasil operasional dan permodalan sendiri, sedangkan sumber eksternal didapatkan melalui pinjaman perbankan dan institusi keuangan lainnya.

Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan, dan tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan, komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Saat ini, Perseroan sedang dalam proses untuk mencari pendanaan modal kerja yang berasal dari ekuitas, yaitu melalui rencana Penambahan Modal HMETD ini. Langkah ini yang ditempuh oleh Perseroan untuk mendapatkan tambahan modal kerja yang diperlukan mampu meningkatkan kinerja Perseroan.

Jika pendanaan yang diperoleh tidak mencukupi kebutuhan modal kerja Perseroan dan Entitas anak, maka Perseroan memiliki opsi-opsi pendanaan lainnya seperti pinjaman bank, penerbitan instrumen hutang ataupun bekerja sama dengan mitra strategis.

IMBAL HASIL EKUITAS DAN IMBAL HASIL INVESTASI

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dari perbandingan laba bersih terhadap jumlah ekuitas. Tingkat imbal hasil ekuitas pada 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 berturut-turut adalah sebesar -11,17%, -0,98% dan -34,46%. Imbal hasil negatif ini disebabkan oleh posisi ekuitas negatif Perseroan yang bersifat sementara. Efek ini muncul akibat konsolidasi Laporan Keuangan PT Bhakti Coal Resources (BCR) ke dalam Laporan Keuangan Perseroan. Sesuai dengan PSAK 38 yang mengatur Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, Perseroan harus membukukan selisih nilai transaksi dengan nilai buku sebagai pengurang ekuitas Perseroan.

Imbal hasil investasi menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki Perseroan, diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Imbal hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 berturut-turut adalah sebesar 8,10%, -0,26% dan -6,65%.

F. BELANJA MODAL

Belanja modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk tanah atau pembebasan lahan. Sumber pendanaan Perseroan berasal dari kas internal Perseroan maupun pinjaman bank. Adapun nilai belanja modal Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tercatat sebesar USD5.280, USD 0 dan USD4.186.

FAKTOR RISIKO

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan adalah risiko investasi yaitu sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan manajemen dalam bidang pengelolaan investasi, manajemen risiko dan kebijakan strategi serta faktor internal seperti kepercayaan para investor untuk melakukan investasi, sehingga diperlukan perhitungan yang matang dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

A. Risiko Perseroan

Perseroan tidak terlepas dari risiko yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat menurunkan pendapatan Perseroan. Perseroan sebagai perusahaan investasi strategis memiliki beberapa risiko, yaitu:

1. Risiko sebagai entitas induk
2. Risiko perekonomian
3. Risiko perubahan kebijakan pemerintah
4. Risiko teknologi
5. Risiko persaingan
6. Risiko operasional
7. Risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing
8. Risiko hukum
9. Risiko Pandemi COVID-19

B. Risiko Enitas Anak

Industri Batubara

1. Risiko Perubahan Perkiraan Sumber Daya dan Cadangan
2. Risiko kegiatan eksplorasi
3. Risiko operasional
4. Risiko terbatasnya tenaga kerja yang berpengalaman
5. Risiko Legalitas - perizinan dan persetujuan
6. Risiko Pemenuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan terkait lingkungan hidup
7. Risiko ketergantungan terhadap kontraktor
8. Risiko dihentikan atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan pelanggan

Industri Penerbangan

1. Risiko ketergantungan pada kontrak sewa jangka panjang
2. Risiko Perseroan dikenakan denda
3. Risiko ketergantungan terhadap satu kelompok pelanggan tertentu
4. Risiko persaingan usaha
5. Risiko kebijakan pemerintah
6. Risiko peraturan internasional
7. Risiko kecelakaan pesawat terbang atau helikopter
8. Risiko ketersediaan pilot/penerbang helikopter
9. Risiko penurunan nilai pasar pesawat terbang atau helikopter
10. Risiko perubahan pola perdagangan

C. Risiko Kemungkinan Tidak Likuidnya Saham

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting dan fakta yang secara material mempengaruhi keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah Laporan Auditor Independen tertanggal 4 Oktober 2022 atas laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dan telah ditandatangani oleh Yoyo Sukaryo Djenal, M.Ak.,CA,CPA sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dengan pendapat tanpa modifikasi untuk semua hal yang material sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Sehubungan dengan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.4/POJK.04/2022 perihal Perubahan Atas POJK No.7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, (ii) Surat Edaran OJK ("SEOJK") No.4 /SEOJK.04/2022 perihal Perubahan Atas SEOJK No.20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, Perseroan memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan dengan menyajikan laporan keuangan interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 (tidak diaudit) sebagaimana yang disajikan dalam bab Ikhtisar Data Keuangan Penting.

Tidak terdapat fakta material atas laporan keuangan interim Perseroan 30 Juni 2022 (tidak diaudit) sebagaimana telah disajikan dalam bab Ikhtisar Data Keuangan Penting.

KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN TERBUKA, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDRONGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 14, tanggal 10 September 1968 juncto Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 30 Januari 1969, keduanya dibuat dihadapan Frederik Alexander Tumbuan, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penetapan No. J.A.5/18/21, tanggal 15 April 1969, didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta masing-masing di bawah No. 987 dan No. 988 tanggal 17 April 1969 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40, tanggal 20 Mei 1969, Tambahan No. 68. Berdasarkan Akta Pendirian tersebut, status Perseroan adalah perusahaan yang menjalankan usahanya dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing.

Status Perseroan sebagai perusahaan yang menjalankan usahanya dalam rangka Penanaman Modal Asing telah berubah menjadi perusahaan yang menjalankan usahanya dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui Surat Persetujuan dari Ketua BKPM No. 03/V/1984, tanggal 24 Februari 1984.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan seluruh anggaran dasar ditegaskan kembali sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.13 tanggal 10 Februari 2022 ("**Akta No. 13 tanggal 10 Februari 2022**"), dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusannya No.AHU-0013663.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Februari 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0121742 tanggal 23 Februari 2022, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0037945.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Februari 2022 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.28 tanggal 23 Februari 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.012697

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 18 Mei 2022 ("**Akta No. 16 tanggal 18 Mei 2022**") dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033787.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 19 Mei 2022, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092727.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 19 Mei 2022 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 022476.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar adalah bergerak dalam bidang aktivitas professional, ilmiah dan teknis serta perdagangan besar, namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan Perseroan saat ini adalah Investasi dan Perusahaan Induk.

2. Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Perseroan dipimpin oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris, yang keanggotaannya dipilih serta diangkat melalui RUPS. Jangka waktu jabatan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun. Penunjukan Dewan komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 18 Mei 2022 ("**Akta No. 14 tanggal 18 Mei 2022**"), dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0013558 tanggal 19 Mei 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092614.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 19 Mei 2022, susunan pengurus dan pengawas Perseroan sampai tanggal Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/
 Komisaris Independen : Hamidin
 Komisaris : HartonoTanoesoedibjo
 Komisaris : Christophorus Taufik S.

Direksi

Presiden Direktur : Henry Suparman
 Wakil Presiden Direktur : Agustinus Wishnu Handoyono
 Direktur : Kushindrarto
 Direktur : Santi Paramita

3. Kegiatan Usaha

Jasa utama yang diberikan Perseroan adalah perusahaan investasi. Perseroan memiliki entitas anak BCR yang merupakan perusahaan induk dari 8 Perusahaan batubara yang berlokasi di Musi Banyuasin, Sumatra Selatan menjalankan usaha dalam bidang pertambangan; melalui entitas anak IAT memberikan jasa penerbangan *charter* untuk keperluan domestik dan internasional; dan melalui entitas anak GMF melakukan pemeliharaan pesawat dan helikopter untuk pihak ketiga.

1.1 PT Bhakti Coal Resources (BCR)

BCR menjalankan usaha dalam bidang pertambangan meliputi pertambangan batubara, perdagangan, industri, dan jasa. Selain itu, kegiatan usaha BCR juga merupakan jasa investasi, mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

Berikut adalah rincian cadangan dan sumberdaya batubara BCR

IUP	Area (ha)	GAR (kcal/kg)	Sumber Daya (MT)				Cadangan (MT)	
			Terukur	Terindikasi	Tereka	Total	KCMI	Penilaian
Berdasarkan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI)								
BSPC-N	4.708	3.200 - 3.300	74.500.000	29.500.000	26.700.000	130.700.000	83.275.520	-
PMC	2.947	3.000 - 3.600	60.400.000	12.900.000	3.600.000	76.900.000	54.822.642	-
APE (1)	1.720	2.500 - 3.250	24.700.000	162.100.000	39.100.000	225.900.000	109.100.000	-
IBPE (2)	960	3,375	10.100.000	16.300.000	4.900.000	31.300.000	6.220.000	-
Subtotal	10.335		169.700.000	220.800.000	74.300.000	464.800.000	253.418.162	-
Berdasarkan Penilaian Internal								
APE (3)	13.280	3.000 - 3.500	272.386.038	101.976.478	191.966.918	566.329.434	-	-
IBPE (3)	14.040	3.100 - 3.500	201.005.054	171.348.937	156.640.293	528.994.284	-	884.000
BSPC-S	2.158	3.600 - 3.800	15.777.000	6.581.000	2.028.000	24.386.000	-	9.831.388
PE	4.424		295.417	871.883	1.496.160	2.663.460	-	-
TPS	6.015		62.591	1.520.220	3.443.479	5.026.290	-	-
SEP	8.596		38.906	296.312	607.672	942.890	-	-
EIBP	13.630		-	-	-	-	-	-
Subtotal	62.143		489.565.006	282.594.830	356.182.522	1.128.342.358	-	10.715.388
Total	72.478		659.265.006	503.394.830	430.482.522	1.593.142.358	253.418.162	10.715.388

Keterangan:

Kegiatan pengeboran terus dijalankan pada IUP yang belum tereksplorasi sepenuhnya. Cadangan akan bertambah jika hasil eksplorasi yang sedang berlangsung menunjukkan temuan batu bara.

(1) Temuan pengeboran APE Tahap 1 dan Tahap 2

(2) Temuan pengeboran IBPE Tahap 1

(3) Berdasarkan penghitungan internal dikurangi hasil KCMI (sedang dalam proses finalisasi)

1.2 PT Indonesia Air Transport (IAT)

IAT menyediakan berbagai macam layanan penerbangan untuk industri minyak, gas dan pertambangan lainnya, baik di darat maupun lepas pantai. Selain itu, Perseroan juga memiliki kemampuan untuk melakukan evakuasi medis melalui udara, jasa kargo, jasa perawatan dan jasa perbaikan pesawat, jasa survey geofisika dan foto melalui udara, serta layanan transportasi udara untuk pengembangan industri pariwisata di daerah-daerah terpencil di Indonesia

IAT mengoperasikan berbagai jenis pesawat bersayap tetap maupun helikopter, diantaranya:

- Legacy 600
- ATR 42-500
- Eurocopter EC 155 B1

Tercatat sebagai operator penerbangan nonreguler (penerbangan terjadwal), IAT menyediakan berbagai layanan transportasi udara dan jasa penerbangan lainnya, yang pada umumnya diklasifikasikan menjadi 2 (dua) bagian:

1. Kontrak
IAT menyediakan layanan penyewaan pesawat bersayap tetap dan helikopter untuk periode kontrak jangka pendek (di bawah 1 tahun), menengah (1-3 tahun) dan jangka panjang (lebih dari 3 tahun).
2. Spot Charter
IAT menyediakan layanan penyewaan pesawat bersayap tetap dan helikopter untuk kebutuhan insidental, seperti evakuasi medis. Pelanggan membayar layanan berdasarkan waktu penggunaan. Untuk mendukung kegiatan usahanya, IAT melakukan pemeliharaan dan mengembangkan armadanya sesuai dengan kebutuhan bisnis.

1.3 PT MNC Infrastruktur Utama (MIU)

MIU menjalankan kegiatan usaha pada proyek konstruksi, seperti jalan raya, bandara, pelabuhan (darat dan laut) dan pembangkit listrik (pembangkit listrik tenaga air dan uap).

MIU mengakui kebutuhan untuk membangun jaringan infrastruktur yang kuat untuk mendukung industri pertambangan nasional, khususnya pertambangan batubara, yang meliputi jalan raya dan pelabuhan batubara.

Selain membawa keuntungan strategis bagi pertumbuhan Perusahaan di masa depan, keberadaan MIU akan memberikan bantuan yang signifikan dalam proses transportasi batubara, baik untuk kebutuhan domestik maupun global. Ini akan menghasilkan iklan kegiatan penambangan yang lebih efisien akan dapat meningkatkan produktivitas industri batubara nasional secara keseluruhan. Salah satu proyek yang ditangani oleh MIU adalah pengembangan pelabuhan batubara di Kalimantan Timur dan Sumatera Selatan.

Pada 2015, pelabuhan batubara PT Nuansacipta Coal Investment – PT MNC Infrastruktur Utama secara resmi dioperasikan. Infrastruktur yang tersedia di pelabuhan ini termasuk crushing plant, tripper car, dan conveyor pemuatan tongkang, yang semuanya beroperasi. Dengan demikian, operasi pelabuhan tidak dioperasikan secara manual lagi dan hal ini meningkatkan efektivitas operasi MIU, terutama terkait dengan penggunaan alat berat, bahan bakar diesel dan sumber daya manusia.

1.4 PT Global Maintenance Facility (GMF)

GMF memiliki hanggar yang berlokasi di Apron Selatan Bandara Halim Perdana Kusuma, Jakarta, untuk kegiatan perawatan dan perbaikan, didukung oleh bengkel, perkantoran, dan apron.

GMF menyediakan jasa perawatan pesawat udara yang aman dan efisien. Perusahaan menjalankan usaha dengan memperhatikan standar keselamatan dan kualitas pelayanan. GMF menjalankan hanggar dan apron untuk perbaikan dan pemeliharaan, dengan memiliki izin *Approved Maintenance Organization* yang disetujui oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara di bawah Kementerian Perhubungan. Kami memiliki tenaga ahli berpengalaman yang memiliki kapabilitas dan kemampuan handal di bidang perawatan dan engineering

pesawat untuk airframes antara lain ATR 42 500, Fokker 27, Beechcraft 1900, ATP BAE, dan power plant termasuk Part and Whitney dan Rolls Royce.

GMF memiliki lisensi Aircraft Maintenance Organization yang disetujui oleh Dirjen Perhubungan Udara dibawah Kementerian Perhubungan dengan No.145D-376.

1.5 PT Bhakti Migas Resources (BMR)

BMR didirikan pada tanggal 31 Maret 2022 dan berkedudukan di MNC Tower Lt. 19, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat. BMR didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 31 Maret 2022 yang telah mendapatkan pengesahan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU- 0025059.AH.01.01. Tahun 2020 pada tanggal 8 April 2022.

PT MNC Energy Investments Tbk memiliki 249.999 lembar saham atau senilai Rp 249.999.000 dengan persentase kepemilikan setara 99,99% di BMR.

BMR telah memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) 0804220034641 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

BMR akan fokus menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan minyak dan gas bumi (migas). Saat ini, BMR sedang menjajaki salah satu peluang eksplorasi di Indonesia Timur, yaitu Blok Semai III di Papua.

4. Industri

Kondisi perekonomian nasional sejak awal tahun 2021 menunjukkan arah pemulihan. Pada kuartal II-2021, pertumbuhan ekonomi telah menunjukkan angka positif, yaitu 7,07% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (year on year/YoY).

Pada tahun 2021 terjadinya peningkatan harga batu bara di dunia hingga mencapai 85,63% atau US\$ 151,75/ton. Industri di berbagai negara meningkat pesat pada tahun 2021 yang dapat dilihat dari indeks manufaktur di zona ekspansi, Negara China yang merupakan konsumen batu bara terbesar di dunia di tahun 2021 berada di zona ekspansi. Cuaca yang ekstrim membuat permintaan batu bara juga meningkat, karena adanya permintaan untuk pembangkit listrik. Meningkatkan harga batu bara juga didukung oleh permintaan yang melebihi pasokan di China dimana permintaan lebih dari 10% pada semester pertama tahun 2021.

Namun permintaan ini tidak mengimbangi produksi batu bara, dikarenakan banyak tambang yang telah tutup di tahun-tahun sebelumnya sehingga produksi batu bara tidak mencapai target. Berdasarkan penilaian Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), produksi batu bara tahun 2021 hanya mencapai 98,24% atau 614 juta ton dari 625 juta ton. Realisasi produksi batu bara untuk kebutuhan dalam negeri hanya mencapai 133 juta ton atau lebih rendah dari yang ditargetkan pada tahun 2021 yaitu 137,5 juta ton. Berdasarkan Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara (Dirjen Minerba) Kementerian ESDM, dari 634 perusahaan pemasok batu bara dalam negeri, hanya 15% perusahaan yang memenuhi DMO (*Domestic Market Obligation*) sebanyak 100%. Selain itu, Kementerian ESDM juga mengeluarkan surat larangan ekspor batu bara dikarenakan PT PLN mengalami krisis batu bara, akibat dari perusahaan tambang yang tidak menyuplai batu bara ke dalam negeri.

5. Kecenderungan dan Prospek Usaha

Harapan tercapainya imunitas massal ditopang dengan akselerasi program vaksinasi dan pelonggaran pembatasan sosial sejalan dengan penanganan pandemi yang semakin membaik serta arah perbaikan ekonomi yang semakin konsisten membuat kami optimis terhadap prospek ekonomi Indonesia. Apalagi terjadi tren kenaikan berbagai harga komoditas dunia sejak akhir tahun 2021 yang berkontribusi positif pada ekonomi Indonesia. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh lebih kuat sebesar 5,0-5,5% pada tahun 2022.

Harga komoditas yang tinggi menjadi tema di pasar dunia pada tahun 2022. Harga batu bara termal GCNewc 6.000 naik 140% YTD ke angka US\$378/t (8 Mei). Ledakan harga pada awalnya didorong oleh

gangguan pasokan di yurisdiksi pengekspor utama seperti Australia dan Tiongkok, tetapi semakin meledak didorong oleh konflik Rusia – Ukraina. Kenaikan harga batu bara termal juga dikaitkan dengan pembatasan ekspor pada awal Januari dari Indonesia.

Sementara batubara termal naik 16% 1 minggu di tengah sanksi terhadap Rusia yang diberlakukan oleh AS, UE, dan beberapa negara Asia menciptakan krisis pasokan batubara yang mendorong harga secara keseluruhan. Peningkatan batu bara yang terpenuhi sebagian besar didorong oleh permintaan sampai perang Rusia-Ukraina melihat harga melonjak lebih tinggi lagi. Prakiraan harga tahun 2022 melihat harga tetap tinggi (termal US\$310/t rata-rata CY22), meskipun ada risiko penurunan jika ketegangan global diselesaikan pada tingkat yang lebih cepat dari perkiraan pertama dan permintaan China yang melambat terus berlanjut.

Data Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) dari sektor pertambangan di Indonesia meningkat menjadi Rp211.890 miliar pada kuartal ketiga tahun 2021 dari Rp203.356 miliar pada kuartal kedua tahun 2021. Dalam jangka panjang, PDB Indonesia dari pertambangan diproyeksikan akan mencapai sekitar Rp217.170 miliar pada tahun 2022 dan Rp230.200 miliar pada tahun 2023. Dengan cadangan batu bara yang masih bertahan hingga 65 tahun, Indonesia merupakan salah satu eksportir batu bara terbesar di dunia. Pada saat yang sama, Indonesia merupakan negara berkembang yang masih membutuhkan energi murah untuk pembangunan dan konsumsi.

Target produksi batubara Indonesia pada tahun 2022 sebesar 637-664 juta MT, yang mewakili pertumbuhan YOY sebesar 4-8%.

Kontribusi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbahan bakar batu bara terus mendominasi, mencapai 50,4% atau 31.827 megawatt (MW) dari total produksi listrik nasional. Ketua Indonesia Mining Association (IMA), Ido Hutabarat memprediksi batu bara akan tetap menjadi sumber energi utama di Indonesia hingga 30 tahun ke depan.

Sentimen yang sama diungkapkan dalam COP26 yang baru-baru ini berakhir, dengan China dan India yang menyatakan kekhawatiran perkembangan atas energi terbarukan sebagai pengganti batu bara. Baik kendala biaya maupun teknologi masih membutuhkan lebih banyak waktu untuk diselesaikan. Energi terbarukan tidak cukup untuk menggerakkan pembangunan di masa mendatang. Karenanya, kata-kata dalam COP26 adalah “penurunan bertahap” bukan “penghentian bertahap” untuk mengakomodasi pemetaan produksi energy dunia saat ini.

Popularitas industri batu bara nasional diperkirakan akan terus berlanjut seiring dengan meningkatnya harga batu bara, yang didorong oleh pemulihan ekonomi dunia termasuk China, India, Korea Selatan, serta Eropa yang mengarah pada peningkatan produksi industri sehingga meningkatkan permintaan energi. Perseroan berpendapat skema pajak/royalti baru akan segera diberlakukan bagi pemegang IUPK, memiliki dampak sangat terbatas.

Perseroan terus berkembang dan meningkatkan produksi untuk melayani permintaan dari domestik dan internasional, termasuk India, China & ASEAN dan lainnya.

Kegiatan usaha Perseroan (1) tidak memiliki ketergantungan terhadap pemasok tertentu (2) tidak memiliki ketergantungan terhadap satu dan/atau sekelompok pelanggan, (3) tidak memiliki kontrak dengan pemerintah, (4) tidak bersifat musiman.

6. Pemasaran dan Strategi Pengembangan Usaha Perseroan

Perseroan memandang penajaman fokus Perseroan menjadi perusahaan investasi, khususnya di sektor batu bara, dapat mendorong prospek bisnis Perseroan. Maka dari itu, Perseroan mengembangkan usahanya ke bidang energi dengan mengakuisisi 99,33% kepemilikan PT Bhakti Coal Resources (BCR).

IUP yang dimiliki BCR antara lain PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (BSPC) dan PT Putra Muba Coal (PMC), sudah dalam tahap produksi. Sedangkan PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE) dan PT Arthaco Prima Energi (APE) akan mulai produksi batu bara pada tahun ini. Lima IUP lainnya, PT Energi Inti Bara Pratama (EIBP), PT Sriwijaya Energi Persada (SEP), PT Titan Prawira Sriwijaya (TPS), PT Primaraya Energi (PE) akan mulai

beroperasi dalam satu atau dua tahun mendatang. Total luas area pertambangan untuk 8 IUP tersebut adalah 74.004 Ha. Saat ini, BCR memiliki perkiraan total cadangan sebesar 158,7 juta MT. Kegiatan pengeboran terus dijalankan pada IUP yang belum tereksplorasi sepenuhnya, dan cadangan akan bertambah jika hasil eksplorasi yang sedang berlangsung menunjukkan temuan batubara.

Pada tahun 2021 produksi BCR melalui anak perusahaannya yang telah beroperasi yaitu BSPC dan PMC mencapai 2,6 juta MT, menghasilkan pendapatan USD68,1 juta dengan EBITDA USD28,4 juta.

Tahun 2022, BCR akan meningkatkan produksinya menjadi 7,8 juta MT. Selain meningkatkan produksi PMC dari 2 juta MT ke 4,5 juta MT dan BSPC dari 590 ribu MT ke 1,8 juta MT, BCR juga akan memulai produksi tambang milik PT Arthaco Prima Energi dan PT Indonesia Batu Prima Energi masing-masing sebesar 1 juta MT dan 500 ribu MT. Beberapa IUP lainnya akan mulai beroperasi dalam satu atau dua tahun mendatang.

Upaya peningkatan bisnis Perseroan dan anak-anak perusahaannya masih terus dilakukan. Secara organik, BCR akan terus fokus untuk meningkatkan produksi pada IUP yang telah beroperasi dan memulai produksi di IUP baru. Hal ini dilakukan semaksimal mungkin memanfaatkan momentum harga batu bara yang masih sangat tinggi. Secara inorganik, Perseroan akan terus mencari peluang akuisisi tambang baru baik batu bara maupun mineral lainnya seperti emas dan nikel serta menakar prospek lain yang berkaitan dengan energi terbarukan.

Pada April 2022, Perseroan lewat anak perusahaannya, BMR berencana mengakuisisi PT Suma Sarana (SS). SS telah menandatangani Production Sharing Contract ("PSC") Blok Semai III di Papua, dan memiliki 100% dari Participating Interest ("PI") di PSC Blok Semai III. Dimana blok Semai III merupakan salah satu peluang eksplorasi terbaik di Indonesia Timur, dengan estimasi 30 triliun cubic feet (TCF) sumber daya gas yang belum teruji. Pada Semai III sendiri terdapat 4 prospek area yang meliputi Cucak Ijo, Murai Batu, Poksai, dan Kaley-Opior.

Semai III terletak pada pusat hidrokarbon produktif dimana kandungan minyak dan gas yang signifikan telah ditemukan di sekitar Lapangan Gas Tangguh, Asap, Merah, Pulau Seram, Andalan (Semai V) serta Abadi dan Lapangan Gas NW Shelf di selatan.

Perseroan akan mengundang operator internasional untuk bermitra dalam mengoperasikan Blok Semai III. Hal ini menjadi salah satu strategi Perseroan dalam rangka mengurangi belanja modal dan meningkatkan efisiensi produksi.

Selain itu, Perseroan akan terus berevolusi guna meningkatkan sinergi dan efektifitas di semua lini bisnis. Perseroan berencana untuk terjun di usaha kontraktor, logistik & transportasi, trading, dan lain sebagainya.

7. Persaingan Usaha

Total produksi batu bara dari IUP-IUP yang dimiliki oleh anak usaha BCR di tahun 2021 adalah sebesar 2,6 juta MT dari total produksi batu bara Indonesia di tahun 2021 yang mencapai 610 juta MT (berdasarkan sumber dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral). Hal ini menunjukkan pangsa pasar BCR sekitar 0.4% dari total Produksi Batubara di Indonesia. Namun demikian, Perseroan akan meningkatkan kapasitas produksi ke angka 7,8 juta MT pada tahun 2022, sehingga meningkatkan pangsa pasar Perseroan secara signifikan ke menjadi 1,3% dari total Produksi batubara. Sumber <https://modi.esdm.go.id/produksi-batubara>

EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan dan Entitas Anak yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat tanpa modifikasi untuk semua hal yang material dan laporannya telah ditandatangani oleh Yoyo Sukaryo Djenal, M.Ak.,CA,CPA.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh KAP Soejatna, Mulyana & Rekan dengan pendapat tanpa modifikasi untuk semua hal yang material dan laporannya telah ditandatangani oleh Drs. Sukarna Rusdjana, Ak,CA,CPA pada tanggal 18 Juli 2022.

Sesuai dengan penerapan PSAK 38, Laporan Keuangan periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan kembali dengan mengacu pada Laporan Keuangan yang diterbitkan pada tanggal 4 Oktober 2022. Dalam PSAK 38 paragraf 12 menyatakan bahwa dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur Laporan Keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret		31 Desember
	2022	2021*	2020*
Ekuitas			
Modal Saham - Modal dasar 19.335.282.979 lembar, ditempatkan dan disetor 2.322.723.417 lembar saham seri A nilai nominal Rp100 per saham, 4.323.627.317 lembar saham seri B nilai nominal Rp50 per saham, dan 4.769.461.380 saham seri C nilai nominal Rp96 per saham.	81.725.166	81.725.166	79.177.823
Agio saham	2.618.931	2.618.931	2.618.931
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendalian	(131.944.728)	-	-
Uang muka setoran modal	-	-	1.594.671
Defisit			
Telah ditentukan penggunaannya	263.894	263.894	263.894
Belum ditentukan penggunaannya	(66.791.825)	(71.634.660)	(68.463.104)
Penghasilan Komprehensif Lainnya	672.904	541.582	(213.769)
Ekuitas Merging Entities	-	2.502.524	(3.006.593)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(113.455.658)	16.017.437	11.971.853
Kepentingan Non Pengendali	16.389.463	10.568.117	7.665.195
Jumlah Ekuitas***	(97.066.195)	26.585.554	19.637.048

*) Disajikan kembali

***) Ekuitas negatif bersifat sementara efek konsolidasi Laporan Keuangan PT Bhakti Coal Resources (BCR) ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Sesuai dengan PSAK 38 yang mengatur Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, Perseroan harus membukukan selisih nilai transaksi dengan nilai buku sebagai pengurang ekuitas Perseroan. Ekuitas Perseroan akan menjadi positif setelah Perseroan menyelesaikan proses HMETD pada tahun 2022 ini.

Struktur permodalan Perseroan tidak mengalami perubahan sejak 31 Maret 2022 sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan. Perubahan ekuitas seandainya PUT II sejumlah 14.840.555.748 (empat belas miliar delapan ratus empat puluh juta lima ratus lima puluh lima tujuh ratus empat puluh delapan) saham seri B dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham dan harga pelaksanaan Rp180 setelah dikurangi biaya emisi, dengan kurs Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah senilai 14.349, terjadi pada tanggal 31 Maret 2022 telah dilaksanakan, maka proforma ekuitas sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret 2022			
	Sebelum PUT II	PUT II	Biaya Emisi PUT II	Setelah PUT II
Ekuitas				
Modal Saham - Modal dasar 19.335.282.979 lembar, ditempatkan dan disetor 2.322.723.417 lembar saham seri A nilai nominal Rp100 per saham, 4.323.627.317 lembar saham seri B nilai nominal Rp50 per saham, dan 4.769.461.380 saham seri C nilai nominal Rp96 per saham.	81.725.166	51.712.857		133.438.023
Agio saham	2.618.931	134.453.429	(112.900)	136.959.460
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendalian	(131.944.728)	-	-	(131.944.728)
Uang muka setoran modal	-	-	-	-
Defisit				
Telah ditentukan penggunaannya	263.894			263.894
Belum ditentukan penggunaannya	(66.791.825)			(66.791.825)
Penghasilan Komprehensif Lainnya	672.904			672.904
Ekuitas Merging Entities	-			-
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(113.455.658)	186.166.286	(112.900)	72.597.728
Kepentingan Non Pengendali	16.389.463	-	-	16.389.463
Jumlah Ekuitas***	(97.066.195)	186.166.286	(112.900)	88.987.191

***) Ekuitas negatif bersifat sementara efek konsolidasi Laporan Keuangan PT Bhakti Coal Resources (BCR) ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Sesuai dengan PSAK 38 yang mengatur Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, Perseroan harus membukukan selisih nilai transaksi dengan nilai buku sebagai pengurang ekuitas Perseroan. Ekuitas Perseroan akan menjadi positif setelah Perseroan menyelesaikan proses HMETD pada tahun 2022 ini.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan akan membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, dengan mempertimbangkan bahwa Perseroan adalah induk dari beberapa perusahaan, maka besarnya pembayaran dividen kas akan dikaitkan dengan keuntungan dari Entitas Anak dan/atau pendapatan dividen yang diterima Perseroan dari Entitas Anak pada tahun buku 2022 dan tahun-tahun buku berikutnya, dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan Entitas Anak dan tanpa mengurangi hak dari RUPS. Sesuai dengan ketentuan UUPT, Perseroan akan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan, apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif pada tahun buku yang bersangkutan, setelah disisihkan untuk cadangan. Manajemen Perseroan mengusulkan dasar perhitungan dividen kas adalah 25% dari penerimaan dividen yang diterima Perseroan dari Entitas Anak yang lebih dari 50% yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS II INI DISARANKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS II INI.

KETERANGAN TENTANG PEMBELI SIAGA

1. KETERANGAN SINGKAT

A. Riwayat Singkat

PT MNC Asia Holding Tbk didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.22 tanggal 2 November 1989 yang dibuat dihadapan Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.193 tanggal 15 November 1989 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.C2-10673.HT.01.01.TH.89 tanggal 22 November 1989, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 19 Desember 1989, berturut-turut di bawah No.1850/1989 dan No.1851/1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.18, Tambahan No.813 tanggal 2 Maret 1990.

Anggaran dasar PT MNC Asia Holding Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain Anggaran Dasar Perseroan telah diubah untuk menyesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT MNC Asia Holding Tbk No. 29 tanggal 17 September 2020 ("Akta No.29 tanggal 17 September 2020",dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0400241 tanggal 21 Oktober 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0177449.AH.01.11 tanggal 21 Oktober 2020.Terakhir kali diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 29 tanggal 24 Agustus 2022, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0060365.AH.01.02.Tahun 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0166506.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 24 Agustus 2022 tentang perubahan Pasal 1 ayat 1 dan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan

B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PT MNC Asia Holding Tbk yang tercantum dalam Akta No.29 tanggal 17 September 2020, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang jasa (termasuk aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya, pendidikan, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya), perdagangan, industri, pertambangan dan penggalian, pertanian, perikanan dan kehutanan, pengangkutan dan pergudangan, dan konstruksi (termasuk *real estate*). Perseroan merupakan induk Perusahaan dari beberapa Entitas Anak dan bergerak dalam bidang investasi.

C. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan DPS yang dikeluarkan PT BSR Indonesia per 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Permodalan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	205.000.000.000	20.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	1.323.883.571.600	15,85
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	832.110.980.000	9,96
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	526.222.011.200	6,30
Hary Tanoesoedibjo	2.166.568.300	216.656.830.000	2,59
Masyarakat (dibawah 5%)	54.554.007.831	5.455.400.783.100	65,30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	83.542.741.759	8.354.274.175.900	100,00
Sebelum Saham Treasury			
Saham Treasury	2.525.414.946	252.541.494.600	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	86.068.156.705	8.606.815.670.500	
Saham dalam Portepel	118.931.843.295	11.893.184.329.500	

D. Susunan Pengurus dan Pemegang Saham

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi BHIT sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 123 tanggal 28 Juli 2022 yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0039315 tanggal 02 Agustus 2022 dan di daftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0148922.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 02 Agustus 2022, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen	: Agung Firman Sampurna
Wakil Komisaris Utama	: Darma Putra Wati
Komisaris	: Liliana Tanaja
Komisaris	: Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Komisaris Independen	: Herbert Parulian Sitohang

Direksi

Direktur Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	: Susanty Tjandra Sanusi
Direktur	: Tien
Direktur	: Natalia Purnama
Direktur	: Jiohan Sebastian
Direktur	: Henry Suparman
Direktur	: Mashudi Hamka
Direktur	: Santi Paramita

2. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Transaksi ini memiliki sifat afiliasi dikarenakan terdapatnya rangkap jabatan oleh satu pihak yang menjabat sebagai anggota Direksi di Perseroan dan PT MNC Asia Holding Tbk, yaitu Henry Suparman menjabat sebagai direktur di PT MNC Asia Holding Tbk dan Presiden Direktur Perseroan.

3. KETERANGAN MENGENAI PORSI YANG AKAN DIAMBIL OLEH PEMBELI SIAGA

Berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas II PT MNC Energy Investments Tbk No. 33 tanggal 16 September 2022, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, oleh Perseroan selaku Emiten dan PT MNC Asia Holding Tbk selaku Pembeli Siaga telah secara tegas menyatakan mengikatkan diri untuk mengambil bagian atas sisa saham tersebut dengan mengkonversi hak tagih atas Surat Sanggup (*Promissory Note*) yang diterbitkan oleh Perseroan kepada Pembeli Siaga sebanyak-banyaknya sebesar Rp 2.002.980.000.000 (dua triliun dua miliar sembilan ratus delapan puluh juta Rupiah).

Jumlah saham hasil konversi hak tagih sebanyak-banyaknya 11.127.666.666 lembar.

PT MNC Asia Holding Tbk telah memperoleh persetujuan dewan komisaris sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Juni 2022 dalam kapasitasnya untuk bertindak selaku pembeli siaga.

4. URAIAN TENTANG PERSYARATAN PENTING DARI PERJANJIAN PEMBELIAN SISA SAHAM

KEWAJIBAN PEMBELI SIAGA

Kewajiban Pembeli Siaga untuk mengambil bagian Sisa Saham yang tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham Emiten sepanjang sesuai dengan tagihan Surat Sanggup berdasarkan Perjanjian ini tergantung pada dipenuhinya ketentuan-ketentuan dibawah ini:

- a) Pernyataan Pendaftaran telah Menjadi Efektif; dan
- b) Emiten telah memperoleh semua persetujuan dan ijin yang diperlukan dan telah melaksanakan semua tindakan yang diperlukan untuk mengeluarkan dan menyerahkan Saham Baru dalam Penawaran Umum Terbatas II.

PERNYATAAN DAN JAMINAN PEMBELI SIAGA

Pembeli Siaga dengan ini menyatakan dan menjamin hal-hal sebagai berikut kepada Emiten:

1. Pembeli Siaga dengan ini menjamin Emiten bahwa:
 - a) Pembeli Siaga adalah suatu perseroan terbatas terbuka yang tunduk dan didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berwenang -menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dinyatakan dalam anggaran dasarnya, dan berwenang atas harta kekayaannya
 - b) Penandatanganan Perjanjian ini dan pelaksanaan kewajiban Pembeli Siaga tidak bertentangan dengan atau menyebabkan pelanggaran apa pun atas ketentuan, atau menyebabkan terjadinya kelalaian apa pun berdasarkan suatu dokumen atau perjanjian dimana Pembeli Siaga menjadi pihak, atau melanggar ketentuan hukum, peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia, putusan, keputusan atau surat edaran yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang atas Pembeli Siaga;
 - c) Tidak ada pernyataan dan jaminan lain yang diberikan oleh Pembeli Siaga kepada Emiten, selain dengan yang dinyatakan Perjanjian
2. Pembeli Siaga dengan ini membebaskan Emiten dari seluruh tanggung jawab terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pernyataan pernyataan dan jaminan-jaminan yang diberikan oleh Pembeli Siaga dalam Perjanjian ini.
3. Pembeli Siaga dengan ini menanggung Emiten atas setiap kerugian, tuntutan, kewajiban, yang timbul dari:
 - a. adanya pelanggaran atau ketidakpatuhan Pembeli Siaga terhadap syarat dan ketentuan Perjanjian ini;
 - b. pernyataan dan jaminan Pembeli Siaga yang tercantum dalam Perjanjian ini terbukti tidak benar, salah atau menyesatkan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

AKUNTAN PUBLIK	:	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono
KONSULTAN HUKUM	:	Jusuf Indradewa & Partners Legal Consultant
NOTARIS	:	Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H.
BIRO ADMINISTRASI EFEK	:	PT BSR Indonesia

PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

Dalam rangka PUT II Perseroan telah menunjuk PT BSR Indonesia sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PUT II sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PUT II PT MNC Energy Investments Tbk No.18 tanggal 18 Mei 2022,

sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PUT II PT MNC Energy Investments Tbk No.102 tanggal 24 Juni 2022 dan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PUT II PT MNC Energy Investments Tbk No.16 tanggal 9 September 2022 yang ketiganya dibuat dihadapan Auli Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah untuk menjaga jarak aman (social distancing) dan menghindari kerumunan disatu titik guna meminimalisir penyebaran penularan virus Corona (Covid-19) serta tetap memperhatikan pelayanan terhadap calon investor, maka Perseroan, dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa Penawaran Umum sebagai berikut:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada tanggal 27 Oktober 2022 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Lama berhak atas 13 (tiga belas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Seri B dengan nilai nominal Rp50 setiap saham sebesar harga pelaksanaan sebesar Rp180 (seratus delapan puluh Rupiah) setiap saham.

Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perusahaan Terbuka dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perusahaan Terbuka.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri atas perorangan, WNI dan/atau WNA dan/atau Lembaga dan/atau Badan Hukum/Badan Usaha, baik Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan Pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 27 Oktober 2022.

2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 28 Oktober 2022.

Prospektus Final, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (“FPPS Tambahan”) dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, dengan alamat:

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt. 3
Jl. Wahid Hasyim No. 38
Menteng, Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10340
Telp: (021) 31181811; Fax: (021) 3927721

dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 28 Oktober 2022 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikan instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang sama.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
 - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
 - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD kedalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.

Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
 - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS"));

- atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
- d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efekatas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
 4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan kedalam Penitipan Kolektif.

4. Pemesanan Saham Baru

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 11 November 2022.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 15 November 2022 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

Sehubungan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-2019) dan Siaran Pers OJK No. 16/DHMS/OJK/III/2020 Tentang Penanganan dan Pengendalian Penyebaran Covid di Industri Jasa Keuangan maka Perseroan dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran sebagai berikut:

Seluruh proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran dilakukan secara elektronik untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik. Biro Administrasi Efek hanya akan melayani pemesanan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pemesan dapat melakukan permintaan formulir pesan tambah dengan mengirimkan email permintaan ke alamat jata.hmetd@bsrindonesia.com dengan subject "PERMINTAAN FORM PESAN TAMBAH";
- Email yang akan diikutkan dalam proses pemesanan adalah email yang diterima pada pukul 09.00 - 16.00 WIB;
- Pengembalian dapat dilakukan melalui email ke alamat email yang tercantum, dengan subject "PENGEMBALIAN FORM PESAN TAMBAH";
- Pengembalian harus melampirkan syarat-syarat antara lain fotocopy KTP, bukti penebusan *right* dari KSEI dan bukti transfer pemesanan tambahan, beserta dengan Form penyetoran efek dari KSEI (dalam bentuk soft copy).

Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan:

- Konfirmasi penerimaan dokumen;
- Informasi tolakan karena persyaratan tidak lengkap.

Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut tidak akan dilayani. Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada perusahaan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada KSEI.

5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 16 November 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD. Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam dan

LK No.VIII.G.2 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Laporan hasil pemeriksaan mengenai kewajaran pelaksanaan HMETD wajib disampaikan oleh Perusahaan Terbuka kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan POJK 32/2015 pasal 41.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT II yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

Bank MNC Internasional KCP MNC Tower
Alamat: Gedung MNC Tower Ground Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340
No Rekening: 100.01.089002481.1
Atas Nama: PT MNC Energy Investments Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 15 November 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT II ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti tanda terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap ditandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui Pemegang Rekening.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT II yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan

dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 18 November 2022. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 18 November 2022 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga dengan memperhatikan tingkat suku bunga sebesar 0,25% per tahun, yang diperhitungkan sejak tanggal 19 November 2022 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt. 3
Jl. Wahid Hasyim No. 38
Menteng, Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10340
Telp: (021) 31181811; Fax: (021) 3927721

dengan menunjukkan KTP asli atau tanda bukti jati diri asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi badan hukum/lembaga) serta menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham asli dan fotokopi KTP atau tanda bukti diri. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) yang dimulai tanggal 2 November 2022. Sedangkan SKS hasil penjatahan saham dapat diambil mulai tanggal 18 November 2022. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menyerahkan dokumen:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT II tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah

dilaksanakan. Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh Pemegang HMETD, maka berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas II PT MNC Energy Investments Tbk No. 33 tanggal 16 September 2022, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, PT MNC Asia Holding Tbk sebagai Pembeli Siaga untuk mengambil sisa saham tersebut dengan mengkonversi tagihan atas surat sanggup yang diterbitkan Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 11.127.666.666 (sebelas miliar seratus dua puluh tujuh juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh enam) saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.002.980.000.000 dengan harga pelaksanaan HMETD. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa sisa saham tersebut akan dikembalikan ke dalam portepel.

12. Pendaftaran Sertifikat Bukti HMETD

Pendaftaran dilakukan sendiri/ dikuasakan dengan dilengkapi dokumen-dokumen melalui:

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt. 3
Jl. Wahid Hasyim No. 38
Menteng, Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10340
Telp: (021) 31181811; Fax: (021) 3927721

dengan membawa:

- a. Sertifikat Bukti HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap
- b. Bukti pembayaran asli dari bank berupa bukti transfer bilyet giro/cek/tunai asli dari bank
- c. Fotokopi KTP/SIM/Paspor (untuk perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar (bagi badan hukum/lembaga)
- d. Surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi KTP yang memberi dan diberi kuasa. Bagi pemesan berkewarganegaraan asing, di samping mencantumkan nama dan alamat pemberi kuasa secara lengkap dan jelas, juga wajib mencantumkan nama dan alamat luar negeri domisili hukum yang sah dari pemberi kuasa secara lengkap dan jelas (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperhatikan).

Waktu pendaftaran :

Tanggal : 31 Oktober – 11 November 2022

Pukul : 09.00 – 16.00 WIB

- e. Formulir Pemesanan Tambahan asli yang diisi lengkap dan ditandatangani (jika memesan saham tambahan) dan diserahkan kepada BAE paling lambat pada tanggal tanggal 11 November 2022.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Prospektus, Sertifikat Bukti HMETD, dan formulir lainnya akan tersedia untuk para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan per tanggal 27 Oktober 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan dapat diambil dengan cara menunjukkan asli kartu tanda pengenal (KTP/paspor/KITAS) dan menyerahkan foto kopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada Perseroan dan BAE Perseroan:

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt. 3
Jl. Wahid Hasyim No. 38
Menteng, Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10340
Telp: (021) 31181811; Fax: (021) 3927721
Email : marketing@bsrindonesia.com
U.p. Corporate Action